

**PROGRAM *BOARDING SCHOOL* TERHADAP PEMBENTUKAN
KARAKTER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA ISLAM TERPADU (SMPIT) INSAN MADANI
KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**PROGRAM *BOARDING SCHOOL* TERHADAP PEMBENTUKAN
KARAKTER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA ISLAM TERPADU (SMPIT) INSAN MADANI
KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Pembimbing:

- 1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.**
- 2. Abdul Rahim Karim, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irwan

NIM : 1902010117

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ternjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 16 Maret 2023

Yang membuat pernyataan,



Irwan
NIM. 1902010117

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Program Boarding School terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo yang ditulis oleh Irwan Nomor Induk Mahasiswa 1902010117, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah dimunaqasyahkan pada hari Jum'at 14 April 2023 telah diperbaiki sesuai catatan dan arahan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 25 Juli 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------------------------|---------------|---|
| 1. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag. | Penguji I | () |
| 3. Arifuddin, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. | Pembimbing I | () |
| 5. Abdul Rahim Karim, M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd.
NIP. 19670516 200003 1 002



Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19910608 201903 1 007



PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.
(أَمَّا بَعْدُ)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Program Boarding School terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo”. Setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penelisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Bapak Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Dr. Munir Yusuf, M.Pd.I., selaku Wakil Rektor I, Dr. Masruddin, M.Pd., selaku

Wakil Rektor II, dan Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI., selaku Wakil Rektor III IAIN Palopo.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Hj. Nursaeni, M.Pd., selaku Wakil Dekan I, Alia Lestari, M.Si., selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Taqwa, M.Pd. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Bapak Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo beserta Bapak Hasriadi, M.Pd. selaku sekretaris prodi dan para Staf
4. Ibu Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Abdul Rahim Karim, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Ibu Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag. selaku penguji I dan Bapak Arifuddin, S.Pd., M.Pd.
6. Bapak Abdul Rahim Karim, M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Abu Bakar, S.Pd.I., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

9. Kepada Ibu Nirwana Bidu, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMPIT Insan Madani beserta Kepala Boarding School, Pembina Boarding School, para guru, staf dan peserta didik.
10. Siswa siswi SMPIT Insan Madani Kota Palopo terkhusus peserta didik Boarding School yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
11. Terkhusus kepada kedua orangtuaku tercinta ayahanda Juarsing dan Ibu Nursaeda, yang telah mengasuh dan mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga saat ini, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. Mengumpulkan kita semua di Surga-Nya kelak.
12. Kepada semua teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo Angkatan 2019 (khususnya Family PAI-D) yang selama ini membantu memberikan semangat dan dorongan motivasi, selalu memberikan saran dalam penyusunan Skripsi ini. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Aamiin.
13. Kepada Kemendikbud dan Kemenag atas program Bidikmisi dan KIP Kuliah yang membantu dalam pembiayaan perkuliahan penulis, serta Rektor IAIN Palopo, Werek bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, para panitia penerimaan Beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah IAIN Palopo.

14. Kepada Arsyad L., S.Si., M.Si. sebagai Murobbi (Guru) dan teman-teman Ligo'at Zaid bin Tsabit yang telah banyak memberikan arahan, motivasi dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
15. Kepada Pemuda Ar-Rahman yang selalu memberikan semangat dan motivasi, serta menyusun bersama-sama dalam tahap penyelesaian Strata 1.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Aamiin.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣ	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓal	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭa	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
وَ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaiifa*
هَوْلًا : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Contoh:

مَا تَ : *māta*
رَامَى : *rāmā*
قِيلَ : *qīla*
يَمُوتُ : *yamūtū*

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā marbūtah* ada dua, yaitu *tā marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].

Sedangkan *tā marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-atfal
الْمَدِينَةُ الْفَادِلَةُ : al-madinah al-fadilah
الْحِكْمَةُ : al-hikmah

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ـَ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbana
نَجِّنَا : najjaina
الْحَقُّ : al-haqq
نُعِمْ : nu'im
عَادُ : 'aduwwun

Jika huruf *ى* ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَة	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الفَلْسَافَة	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَاد	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْع	: <i>al-nau'</i>
سَيِّء	: <i>syai'un</i>
مِرْتَة	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia

akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah . Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī
Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينِ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *tā marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah* ditransliterasi dengan huruf [t] .

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillāh*

10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului

oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:



Wa mā Muhammadun illā rasūl
Inna awwala baītin du'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān
Nasīr al-Dīn al-Tūsī
Nasir Hāmid Abū Zayd
Al-Tūfī
Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

<p>Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)</p> <p>Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan: Zaīd, Nasr Hāmid Abu)</p>

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan dalam skripsi ini adalah:

swt.	= <i>subhanāhū wa ta'ālā</i>
saw.	= <i>sallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS Al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR AYAT	xvii
DAFTAR HADIS	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Masalah	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Definisi Istilah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	9
B. Landasan Teori	13
1. Pengertian <i>Boarding School</i>	13
2. Tujuan <i>Boarding School</i>	14
3. Pengertian Karakter	15
4. Nilai-Nilai Karakter.....	17
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter....	27
C. Kerangka Pikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Sumber Data	34
D. Teknik Pengumpulan Data	34

E. Teknik Analisis Data	35
F. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	37
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	39
A. Deskripsi Data	39
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
2. Penerapan Program Boarding School di SMPIT Insan Madani Kota Palopo.....	43
3. Pembentukan Nilai-nilai Karakter melalui Program Boarding School di SMPIT Insan Madani Kota Palopo	57
B. Analisis Data	59
1. Penerapan Program Boarding School di SMPIT Insan Madani Kota Palopo	59
2. Pembentukan Nilai-nilai Karakter melalui Program Boarding School di SMPIT Insan Madani Kota Palopo	61
BAB V PENUTUP	63
A. Simpulan.....	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS al-Azhab/33: 70-71.....	18
Kutipan Ayat 2 QS al-Kafirun/109: 1-6.....	19
Kutipan Ayat 3 QS al-Isra/17: 36.....	20
Kutipan Ayat 4 QS an-Nisa/4: 59	21
Kutipan Ayat 5 QS ar-Rad/13: 11	22



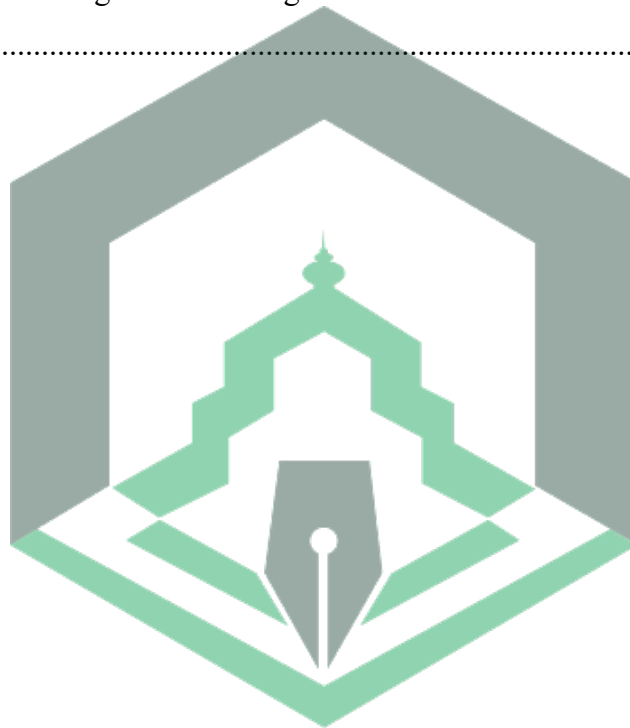
DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis tentang anak lahir dalam keadaan fitrahnya	2
Hadis 2 Hadis tentang teman seperti penjual minyak wangi tukang dan pandai besi.....	3
Hadis 3 Hadis tentang anak lahir dalam keadaan fitrahnya	28



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
Tabel 4.1 Data Pendidikan Pegawai.....	40
Tabel 4.2 Data Peserta Didik	42
Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana SMPIT Insan Madani Kota Palopo.....	45
Tabel 4.4 Jadwal Kegiatan Boarding School di SMPIT Insan Madani Kota Palopo	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pikir	30
-------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan Izin Penelitian dari Kesbangpol
- Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Sekolah
- Lampiran 3 Pedoman Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
- Lampiran 4 Keterangan Observasi dan Berita Acara Wawancara Penelitian
- Lampiran 5 Identitas Sekolah dan Visi Misi SMPIT Insan Madani Kota Palopo
- Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian di SMPIT Insan Madani Kota Palopo
- Lampiran 7 Riwayat Hidup Peneliti



ABSTRAK

Irwan, 2023, “*Program Boarding School terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo*” Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo, Pembimbing (I) Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag., (II) Abdul Rahim Karim, M.Pd.

Skripsi ini membahas tentang program boarding school terhadap pembentukan karakter peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan sekolah dalam mengimplementasikan program *boarding school* di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo dan untuk mengetahui dampak dari program *boarding school* di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Teknik analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Penerapan program *boarding school* terhadap pembentukan karakter peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Madani Kota Palopo dengan menggunakan kurikulum *syarah 10 muwashafat*, kurikulum merdeka dan profil pelajar pancasila, serta diberlakukannya kode etik dan tata tertib peserta didik selama di Asrama yang dapat diklasifikasikan dalam pembentukan nilai karakter religius, gemar membaca dan mandiri yang dilakukan dengan berbagai strategi yang berupa keteladanan, pembiasaan, pengawasan dan pendampingan serta menyadarkan pada setiap kegiatan. Adapun rangkaian kegiatan program *boarding school* dengan zikir pagi dan petang setelah sholat subuh, sarapan dan membersihkan asrama, *muraja'ah* juz 30 dan 29, kajian kitab *adabul alim wal muta'allim* dan halaqoh al-Qur'an, tilawah 7 surah istimewa (al-Kahfi, Yaa Siin, ar-Rahman, al-Waqiah, as-Sajadah, al-Mulk dan adh-Dhuha), *tasmi'* pekanan setiap hari Ahad, sholat lain dan puasa sunnah senin-kamis, 2) Adapun pembentukan nilai-nilai karakter melalui program *boarding school* di SMPIT Insan Madani Kota Palopo dalam membentuk karakter religius, gemar membaca dan mandiri, yaitu terbentuknya karakter religius berupa sholat wajib berjamaah dan sholat sunnah, puasa sunnah, almatsurat, halaqoh Qur'an dan kajian kitab. Nilai karakter gemar membaca berupa membaca buku dan mencari informasi di internet. Serta nilai karakter mandiri berupa cuci pakaian sendiri, melipat dan merapikan asrama dan juga membersihkan alat makan sendiri.

Kata Kunci: Boarding school, pembentukan karakter peserta didik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembentukan karakter peserta didik sangatlah penting, karena persoalan karakter selalu diwarnai dengan kehidupan manusia. Pembentukan karakter tidak terlepas dari dunia pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri peserta didik agar menjadi manusia paripurna sesuai dengan tujuan yang ditentukan sebelumnya.¹ Selanjutnya, dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Pada penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan menuntun dalam pembentukan karakter yang baik sehingga manusia dapat mencapai tujuan hidup yang bahagia di dunia dan selamat di akhirat.

¹Sofyan Mustoip, Muhammad Japar dan Zulela Ms. *Implementasi Pendidikan Karakter*. (Surabaya: CV. Jakad, 2018), 35.

²Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301. Sekretariat Negara, Jakarta.

Fenomena krisis moral yang melanda peserta didik saat ini seringkali menjadi faktor kritikan terhadap institusi pendidikan. Fenomena krisis moral pada peserta didik dapat dilihat di media televisi dan media sosial bahwa terjadinya tawuran antar pelajar, bolos sekolah, pelecehan seksual, minuman keras, merokok, menyontek dan balapan liar. Peserta didik yang nantinya sebagai generasi penerus memiliki karakter yang baik, namun kenyataan banyak penyimpangan-penyimpangan atau perilaku negatif yang terdapat di dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan fenomena-fenomena diatas maka perlu ada inovasi yang dilakukan dalam dunia pendidikan sehingga tidak terjadi degradasi pada karakter peserta didik. Seperti yang dikatakan Sudarminta dalam buku Zubaedi bahwa praktik pendidikan yang semestinya memperkuat aspek karakter atau nilai-nilai kebaikan namun sejauh ini hanya mampu menghasilkan sikap dan perilaku manusia yang bertolak belakang dengan yang diajarkan.³ Pembentukan karakter pada peserta didik dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. Setiap anak yang lahir seperti kertas yang putih, hanya saja lingkungan yang mewarnai kertas tersebut. Konteks ini seperti yang dijelaskan Rasulullah saw. dalam hadisnya yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari sebagai berikut.

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذَنْبٍ عَنِ الرَّهْرِيِّ عَنِ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ... (رواه البخاري).

³Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 3.

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Dza'bi dari Az Zuhriy dari Abu Salamah bin 'Abdurrahman dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu berkata; Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fithrah...". (HR Al-Bukhari).⁴

Penggalan hadis tersebut menjelaskan bahwa setiap anak yang lahir di dunia membawa fitrahnya, namun lingkungan yang membentuk dirinya menjadi baik atau buruk. Maka peran orang tua memberikan pendidikan yang baik serta menempatkan di lingkungan yang mendukung potensi anak.

Rasulullah saw. bersabda dalam hadisnya yang diriwayatkan Imam Muslim bahwa:

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ بُرَيْدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ جَدِّهِ عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ح وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ الْهَمْدَانِيُّ وَاللَّفْظُ لَهُ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ بُرَيْدٍ عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا مَثَلُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ وَالْجَلِيسِ السَّوِّءِ كَحَامِلِ الْمِسْكِ وَنَافِخِ الْكَبِيرِ فَحَامِلُ الْمِسْكِ إِمَّا أَنْ يُخْذِيكَ وَإِمَّا أَنْ تَبْتَاعَ مِنْهُ وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ مِنْهُ رِيحًا طَيِّبَةً وَنَافِخُ الْكَبِيرِ إِمَّا أَنْ يُحْرِقَ ثِيَابَكَ وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ رِيحًا خَبِيثَةً. (رواه مسلم).

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; Telah menceritakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah dari Buraid bin 'Abdullah dari Kakeknya dari Abu Musa dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam; Demikian juga diriwayatkan dari jalur lainnya, Dan telah menceritakan

⁴Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Al-Ja'fi, dalam kitab Ahmad bin Ali bin Hajar al-Asqalani, *Fathul Baari*, Kitab. Janaaiz, Juz 3, No. 1385, (Beirut – Libanon: Darul Fikri, 1993 M), 616.

kepada kami Muhammad bin Al A'laa Al Mahdani dan lafazh ini miliknya; Telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Buraid dari Abu Burdah dari Abu Musa dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Sesungguhnya perumpamaan teman dekat yang baik dan teman dekat yang buruk adalah seperti penjual minyak wangi dan tukang pandai besi. Seorang penjual minyak wangi terkadang mengoleskan wanginya kepada kamu dan terkadang kamu membelinya sebagian atau kamu dapat mencium semerbak harumnya minyak wangi itu. Sementara tukang pandai besi adakalanya ia membakar pakaian kamu ataupun kamu akan menciumi baunya yang tidak sedap". (HR. Muslim).⁵

Hadis tersebut menjelaskan tentang buruknya berteman dengan orang yang memiliki perilaku kurang baik. Maka peran orang tua mengawasi anaknya dan menempatkan dalam lingkungan yang baik serta pendidikan menjadikannya taat kepada perintah Allah swt. dan menjauhi segala bentuk larangan-Nya. Sekolah menjadi objek yang penting dalam mendukung tumbuh kembang dan karakter peserta didik, sehingga salah satu metode yang dilakukan sekolah dalam memberikan tuntunan ajaran Agama yang baik kepada peserta didik melalui program *Boarding School*. *Boarding school* adalah sekolah asrama (sistem karantina) yang dilakukan pihak sekolah kepada peserta didik maupun guru dalam memberikan pendidikan kepada peserta didik dengan menerapkan kegiatan-kegiatan yang bersifat religius, kedisiplinan, tanggung jawab serta mendukung kecerdasan intelektual peserta didik.

Yayasan Insan Madani Kota Palopo telah membuka program *Boarding School* pada bulan Juli tahun 2021. Dari hasil observasi penulis yang telah mewawancarai penanggung jawab program *boarding school*, terdapat 3 faktor

⁵Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Al-Birr Wash-Shilah Wal-Adab, Juz. 2, No. 2628, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1993 M), 542.

yang mendasar dibuatnya program *boarding school* di Yayasan Insan Madani Kota Palopo adalah akselerasi program tahfiz, pembinaan mental spiritual dan *life skill* peserta didik.⁶ Selanjutnya, penulis mewawancarai koordinator putra program *boarding school* bahwa peserta didik banyak mengalami kehilangan hapalan al-Qur'an, jarang sholat, tidak berjamaah di Masjid, merokok, balapan liar, nongkrong di *cafe* sampai tengah malam, kecanduan HP, serta minat belajar berkurang.⁷ Oleh karena itu, peneliti tertarik mencari tahu lebih dalam mengenai program *boarding school* yang dilaksanakan Yayasan Insan Madani khusus di SMPIT Insan Madani Kota Palopo terhadap pembentukan karakter peserta didik.

B. Batasan Masalah

Pembahasan batas masalah dalam penelitian bertujuan untuk membatasi pembahasan pada pokok permasalahan penelitian. Ruang lingkup menentukan konsep utama dalam dari permasalahan sehingga masalah-masalah yang terdapat di penelitian dapat dipahami dengan baik.

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu implementasi dan dampak program *boarding school* terhadap pembentukan karakter peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo. Adapun

⁶Talmiadih. Penanggung Jawab Program Boarding School SMPIT Insan Madani Kota Palopo, *wawancara*, pada Tanggal 16 Desember 2021, di SMPIT Insan Madani Kota Palopo.

⁷Mahmud. Koordinator Putra Program Boarding School di SMPIT Insan Madani Kota Palopo, *Wawancara*, pada Tanggal 5 Desember 2021, di SMPIT Insan Madani Kota Palopo.

yang akan menjadi batasan pembahasan dari pembentukan nilai karakter dalam penelitian ini adalah nilai karakter religius, mandiri dan gemar membaca.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengambil rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan program *boarding school* di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo?
2. Bagaimana pembentukan nilai-nilai karakter peserta didik melalui program *boarding school* terhadap pembentukan karakter peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka peneliti mengambil tujuan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan program *boarding school* di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo.
2. Mengetahui pembentukan nilai-nilai karakter peserta didik melalui program *boarding school* di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan penulis tentang permasalahan dalam dunia pendidikan khususnya pada karakter peserta

didik sehingga memberikan solusi perbaikan dengan metode-metode yang dapat dilakukan.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan evaluasi sekolah dan terus meningkatkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam program *boarding school*.

3. Bagi Orang Tua Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan sebagai informasi kepada orang tua peserta didik terhadap perkembangan peserta didik dalam mengikuti program *boarding school* di sekolah.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam lingkup penelitian dilakukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam pengertian sebuah judul dan permasalahan yang akan diteliti, judul penelitian “Program *Boarding School* terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo”.

Untuk memahami atau mengkaji judul diatas, peneliti akan mengemukakan beberapa definisi istilah variabel yang dianggap penting, yaitu sebagai berikut.

1. *Boarding School*

Boarding school adalah program sekolah yang memiliki sistem karantina kepada peserta didik dengan menyediakan fasilitas asrama dan penunjang lainnya dalam mengembangkan potensi peserta didik dan menanamkan nilai-nilai karakter.

2. Karakter

Karakter adalah sifat atau perilaku yang dimiliki oleh seseorang yang mencitrakan pada nilai-nilai dan keyakinannya.

3. Peserta Didik

Peserta didik adalah seseorang yang belajar dalam pendidikan formal maupun non formal untuk mengembangkan potensi intelektual atau kognitif, afektif dan psikomotorik.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan sejumlah hasil penelitian yang didapatkan penulis bahwa belum didapatkan objek kajian yang sama dengan yang ingin diteliti oleh peneliti. Akan tetapi terdapat beberapa penelitian yang relevan salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Fenni Marinda, pada tahun 2021 dalam Skripsinya yang berjudul “*Peran Sistem Boarding School dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas VII di MTS Al-Mubaarak Kota Bengkulu*”. Kemudian jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitiannya adalah pembimbing asrama, guru-guru dan peserta didik. Sedangkan objek penelitiannya adalah peran sistem *boarding school* terhadap pembentukan karakter peserta didik di MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu. Adapun peran *boarding school* adalah menanamkan nilai karakter kepada peserta didik, membiasakan nilai-nilai karakter kepada peserta didik dan mengaplikasikan nilai-nilai karakter kepada peserta didik di kehidupan sehari-harinya.²

Ulfa Hidayatur Rohmah, pada tahun 2020 dalam Skripsinya yang berjudul “*Implementasi Boarding School dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di Ma’had Al-Madany Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) 1*

²Fenni Marinda. *Peran Sistem Boarding School dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas VII di MTS Al-Mubaarak Kota Bengkulu*. Skripsi, IAIN Bengkulu, 2021.

Kota Malang". Kemudian pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitiannya adalah implementasi *boarding school* dilakukan dengan kegiatan harian peserta didik disertai dengan kode etik dan tata tertib dalam pelaksanaannya terdiri dari tiga pembinaan yaitu pembinaan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Adapun faktor pendukung dalam *boarding school* adalah tenaga pendidik yang terseleksi, prasarana dan sarana yang memadai, sinkronisasi dan kerjasama yang baik antara madrasah dan ma'had serta kesadaran sendiri dari peserta didik. Adapun implikasi atau keterlibatan *boarding school* dalam membentuk karakter religius yaitu munculnya nilai religius ilahiyah dan nilai religius insaniyah.¹

Khairatunnisa, pada tahun 2020 dalam Skripsinya yang berjudul "*Penerapan Program Boarding School dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa (IISS) International Islamic Secondary School*". Metode yang digunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, serta teknik analisis data menggunakan analisis data secara kualitatif. Adapun hasil penelitiannya bahwa program *boarding school* sangat membantu siswa dalam membentuk karakter religiusnya.²

¹Ulfa Hidayatur Rohmah. *Implementasi Boarding School dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di Ma'had Al-Madany Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) 1 Kota Malang*. Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.

²Khairatunnisa. *Penerapan Program Boarding School dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa (IISS) International Islamic Secondary School*. Skripsi, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2020.

Tabel 2.1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama Peneliti dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Fenni Marinda, 2021. Peran Sistem <i>Boarding School</i> dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas VII di MTS Al-Mubaarak Kota Bengkulu	Mengkaji tentang <i>boarding school</i> dan pembentukan karakter peserta didik.	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang ini berfokus pada upaya sekolah dan dampak program <i>boarding school</i> terhadap pembentukan karakter peserta didik. Sedangkan penelitian yang dilakukan Fenni Marinda fokus kajiannya adalah peran sistem <i>boarding school</i> .
2.	Ulfa Hidayatur Rohmah, 2020. Implementasi <i>Boarding School</i> dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di Ma'had Al-Madany Madrasah Tsanawiyah	Mengkaji tentang <i>boarding school</i> dan pembentukan karakter peserta didik.	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang ini berfokus pada upaya sekolah dan dampak program <i>boarding school</i> terhadap pembentukan

	Negeri (MTSN) 1 Kota Malang.		<p>karakter peserta didik. Sedangkan penelitian yang dilakukan Ulfa Hidayatur Rohmah fokus kajiannya adalah Implementasi <i>boarding school</i> membentuk karakter religius.</p>
3.	<p>Khairatunnisa, 2020. Penerapan Program <i>Boarding School</i> dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa (IISS) <i>International Islamic Secondary School</i></p>	<p>Mengkaji tentang <i>boarding school</i> dan pembentukan karakter peserta didik.</p>	<p>Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang ini berfokus pada upaya sekolah dan dampak program <i>boarding school</i> terhadap pembentukan karakter peserta didik. Sedangkan penelitian yang dilakukan Khairatunnisa fokus kajiannya adalah Peranan Program <i>boarding school</i> membentuk karakter</p>

			religius.
--	--	--	-----------

B. Landasan Teori

1. Pengertian *Boarding School*

Pada pertengahan tahun 1990-an masyarakat Indonesia mulai gelisah dengan kondisi kualitas generasi bangsa yang cenderung terdiktomi (secara ekstrim yang pesantren terlalu keagamaan dan yang sekolah umum terlalu keduniawian). Adanya upaya untuk mengawinkan pendidikan umum dan pesantren dengan melahirkan term baru yang disebut *Boarding School*.³ *Boarding school* terdiri dari dua kata yaitu *boarding* dan *school*. *Boarding* berarti asrama dan *school* berarti sekolah. *Boarding school* adalah sistem sekolah berasrama, dimana peserta didik dan juga guru serta pengelola program tinggal di asrama yang berada dilingkungan sekolah dengan waktu yang tidak ditentukan.⁴ Abdul Rahim Karim mengatakan dalam jurnalnya bahwa *boarding school* merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum diharapkan membentuk kepribadian yang utuh terhadap peserta didik dengan dilakukannya penjagaan, pembimbingan dan pembinaan baik perilaku, ucapan dan sikap peserta didik selama 24 jam.⁵

³Ayu Fitriani & Nana Suryapermana. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Manajemen Boarding School Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan." *An-Nidhom: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6.2 (2021): 28-43.

⁴Ima Khairunisa El Safra & Anggraeni Dyah Susilowati. "Penerapan Konsep Arsitektur Islam pada International Islamic Boarding School di Puspiptek Serpong Tangerang Selatan Provinsi Banten." *Jurnal MAESTRO*, 1.2 (2018): 148-159.

⁵Abdul Rahim Karim. "Reafirmasi Pendidikan Agama Islam melalui Sistem Boarding School di Sekolah Umum." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqoh*, 5.1 (2020): 38-49.

Boarding school merupakan sekolah yang sangat memungkinkan antara peserta didik dan guru melakukan interaksi dan komunikasi, dari sisi inilah pendidikan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik terlatih dengan baik dan optimal dalam proses pembelajaran.⁶ *Boarding school* adalah sekolah yang memiliki asrama dan peserta didik tinggal dalam asrama, layaknya seperti kehidupan di pesantren yang memberikan pembinaan kepada peserta didik.

2. Tujuan *Boarding School*

Sekolah dengan konsep *boarding school* memiliki tujuan penting dalam membentuk karakter atau akhlak yang baik, hal ini bisa dicermati dari latar belakang berdirinya *boarding school* yang memadukan kurikulum pesantren dengan sekolah umum. Adapun tujuan *boarding school* dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Mengembangkan lingkungan belajar yang Islami
- b. Menyelenggarakan program pembelajaran dengan sistem mutu terpadu dan terintegrasi yang memberikan bekal kecerdasan intelektual, spiritual, dan emosional, serta kecakapan hidup.
- c. Mengelola lembaga pendidikan dengan sistem manajemen yang efektif, kondusif, kuat, bersih, modern, dan memiliki daya saing.
- d. Mengoptimalkan peran serta orang tua, masyarakat dan pemerintah.⁷

⁶Tantan Heryadi, Tantri Fitriani & Zaenal Mutaqim. "Implementasi Pendidikan Berasrama (*Boarding School*) di MTS Al- Falah Tanjung Jaya." *Jurnal al-Karim*, 4.2 (2019): 154-166.

⁷Tantan Heryadi, Tantri Fitriani & Zaenal Mutaqim. "Implementasi Pendidikan Berasrama (*Boarding School*) di MTS Al- Falah Tanjung Jaya." *Jurnal al-Karim*, 4.2 (2019): 154-166.

Tujuan lainnya yang ingin dicapai dalam program *boarding school* yakni sebagai berikut.

- a. Menghasilkan peserta didik yang memahami al-Qur'an dan as-Sunnah berdasarkan pemahaman yang benar.
- b. Menghasilkan peserta didik yang berakhlak mulia berdasarkan al-Qur'an dan as-Sunnah serta menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya.
- c. Menghasilkan peserta didik yang mampu melaksanakan kegiatan sosial kemasyarakatan.
- d. Menghasilkan peserta didik yang mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Menghasilkan peserta didik yang mampu melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih unggul
- f. Menghasilkan peserta didik yang mampu bersaing secara sehat dan berprestasi secara nasional maupun global.⁸

3. Pengertian Karakter

Berbicara mengenai karakter tidak dapat dipisahkan dengan pendidikan. Pendidikan merupakan alat dan karakter adalah tujuan. Bapak Pendidikan Indonesia, Ki Hajar Dewantara dalam buku Muchlas Samami dan Hariyanto bahwa pendidikan merupakan upaya menumbuhkan budi pekerti (karakter), pikiran (*intellect*) dan tubuh anak.⁹ Ketiga hal tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama

⁸Agus Sri Hartono, "Evaluasi Program Islamic Boarding School SMA MTA Surakarta." *Jurnal Evaluasi Pendidikan* 8.2 (2017): 126-133.

⁹Muchlas Samami dan Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011, vii.

lain, agar tumbuh anak dengan sempurna. Seorang Bapak Proklamator Bangsa Indonesia, Bung Karno juga menengaskan dalam buku Muchlas Samami dan Hariyanto bahwa: “Bangsa Indonesia harus dibangun dengan mendahulukan pembangunan karakter (*character building*) karena pembangunan karakter inilah yang menjadikan bangsa Indonesia sebagai bangsa besar, maju dan jaya serta bermartabat”.¹⁰ Sehingga ungkapan kedua tokoh diatas bahwa *character building* merupakan hal penting dalam membangun peradaban Indonesia. Generasi muda sebagai penerus bangsa perlu penanaman karakter (budi pekerti), moral serta etika yang baik, maka bangsa ini terus masyhur di dunia.

Pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, menyebutkan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹¹ Dalam kedua ungkapan terkait karakter di atas, mengandung multitafsir bahwa Bung Karno memberikan maksud karakter itu sebagai karakter bangsa yang harus di bangun. Sedangkan, Ki Hajar Dewantara memiliki maksud bahwa karakter untuk peserta didik.

¹⁰Muchlas Samami dan Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011, 1-2.

¹¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Sekretariat Negara Republik Indonesia, Jakarta.

Kata *karakter* berasal dari bahasa Yunani yang berarti *to mark* (memadai) dan memfokuskan pada bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku.¹² Menurut Darmiyanti Zuchdi dalam buku Sutarjo Adisusio, karakter sebagai seperangkat sifat-sifat yang selalu dikagumi sebagai tanda-tanda kebaikan, kebijakan, dan kematangan moral seseorang.¹³ Kemudian, Menurut Jack Corley dan Thomas Phillip dalam buku Muchlas Samami dan Hariyanto, karakter merupakan sikap dan kebiasaan seseorang yang memungkinkan dan mempermudah tindakan moral.¹⁴ Selanjutnya, menurut Suyanto dalam buku Agus Wibowo dan Sigit Purnama bahwa karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁵ Dari beberapa pendapat terkait definisi karakter bahwa perilaku yang terdapat pada diri seseorang yang mencitrakan pada kebaikan, pertanggung jawaban, kemandirian serta kerjasama.

¹²Tuhana Taufiq Andrianto. *Mengembangkan Karakter Sukses Anak di Era Cyber*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011, 17.

¹³Sutarjo Adisusio. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011, 77.

¹⁴Muchlas Samami dan Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011, 42.

¹⁵Agus Wibowo dan Sigit Purnama. *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014, 35.

4. Nilai-Nilai Karakter

Nilai-nilai karakter yang bersumber dari Agama, Pancasila, Budaya dan tujuan Pendidikan Nasional terdapat sebanyak 18 nilai.¹⁶ Adapun nilai-nilai karakter tersebut, yakni:

a. Religius

Religius diartikan sebagai Agama. Karakter Religius merupakan perilaku yang patut dikembangkan dalam diri peserta didik yang sesuai dengan ajaran Agama Islam yang berlandaskan al-Qur'an dan Hadist. Islam adalah ketaatan kepada wahyu *Ilahi* yang diturunkan kepada nabi dan rasul khususnya nabi Muhammad saw, sebagai hukum atau aturan Allah swt. yang membimbing umat manusia ke jalan yang lurus menuju kebahagiaan di dunia dan di akhirat.¹⁷ Pada konteks tersebut peserta didik dituntut menjadikan Islam sebagai jalan kehidupan karena melihat saat ini banyak terjadi penyimpangan moral maupun akidah terhadap umat Islam. Oleh karena itu, sikap religius adalah berkomitmen terhadap keyakinan yang diyakini sehingga menuntunnya untuk beribadah kepada Allah swt. untuk selamat di dunia dan di akhirat.

b. Jujur

Jujur adalah perbuatan atau perkataan yang sesuai dengan kejadian sebenarnya. Rasulullah saw. merupakan orang yang paling jujur. Kejujuran Rasulullah saw. tidak hanya diakui oleh kaum Quraisy namun seluruh masyarakat

¹⁶Muchlas Samani dan Hariyanto. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011, 52.

¹⁷PK Sejahtera. *Manhaj Tarbiyah*. (Surakarta: Media Insani Press, 2005), 48.

kota Makkah sehingga diberi gelar *al-Amiin* (yang terpercaya).¹⁸ Sehingga Orang yang jujur termasuk orang yang dicintai oleh Allah swt. sesuai dengan firman-Nya dalam QS. al-Azhab/33: 70-71, yakni:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ۗ يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ
ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا ۗ ٧١

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar. Niscaya Dia (Allah) akan memperbaiki amal-amalmu dan mengampuni dosa-dosamu. Siapa yang menaati Allah dan Rasul-Nya, sungguh, dia menang dengan kemenangan yang besar.¹⁹

Ayat tersebut menjelaskan tentang perintah selalu berkata benar (jujur). Maka perlu penanaman sejak dini kepada peserta didik untuk selalu berkata yang baik dan jujur. Orang yang jujur akan selalu dipercaya dan disenangi oleh orang lain, tetapi orang yang berdusta akan dijauhi dan tidak dipercaya oleh orang lain.

c. Toleransi

Toleransi merupakan manifestasi hidup berdampingan secara damai saling menghargai diantara keragaman, baik dalam bahasa, etnis maupun agama.²⁰ Indonesia merupakan negara yang majemuk, terdapat banyak bahasa, suka maupun agama. Islam merupakan agama yang memiliki sangat

¹⁸Joni Sajati Anugrah Pratama. "The Kepemimpinan Spiritual: Kritis Kepemimpinan Pendidikan Islam di Era Moderen." *Al Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, hukum dan Pendidikan* 5.1 (2020): 264-278.

¹⁹Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: CV. Al-Mubarak, 2018, 427.

²⁰Agus Ahmad Safei. *Sosiologi Toleransi: Kontestasi, Akomodasi, Harmoni*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020, 22.

mengedepankan toleransi kepada penganutnya baik dalam syariat, muamalah maupun akidah. Allah berfirman dalam QS. al-Kafirun/109: 1-6, yakni:

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ۝ ۱ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ۝ ۲ وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ ۝ ۳ وَلَا أَنَا عَابِدٌ
مَا عَبَدْتُمْ ۝ ۴ وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ ۝ ۵ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ۝ ۶

Terjemahnya:

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Wahai orang-orang kafir, Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah. Kamu juga bukan penyembah apa yang aku sembah. Aku juga tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah. Kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah. Untukmu agamamu dan untukku agamaku.”

Ayat tersebut menjelaskan tentang sikap seorang muslim untuk saling menghargai setiap keyakinan yang dimiliki. Oleh karena itu, penanaman karakter toleransi kepada peserta didik sangat penting untuk menjaga kenyamanan dan kedamaian dalam bersosialisasi dilingkungannya.

d. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah sikap atau perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, negara dan Tuhan yang maha Esa.²¹ Peserta didik yang menuntut ilmu memiliki tanggung jawab terhadap kebahagiaan keluarga, meneruskan perjuangan bangsa dan menyebarkan Islam (kebaikan) kepada masyarakat. Seseorang yang melakukan kebaikan atau keburukan tidak terlepas dari pertanggung jawaban.

Setiap orang pasti diminta pertanggung jawaban terhadap yang dilakukan, Sikap bertanggung jawab Allah swt. jelaskan dalam QS. al-Isra/17: 36, yakni:

²¹Dakir. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: K-Media, 2019, 47.

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ
مَسْئُولًا ۝ ٣

Terjemahnya:

Janganlah engkau mengikuti sesuatu yang tidak kau ketahui. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggung jawabannya.²²

Ayat tersebut menjelaskan bahwa setiap perbuatan, perkataan dan bahkan terlintas di hati manusia itu diminta pertanggungjawaban di akhirat kelak. Maka manusia perlu menjaga dirinya dari perbuatan yang tercela. Sifat tanggung jawab perlu ditanamkan pada setiap peserta didik, supaya ketika diberikan amanah baik dalam kelas, sekolah dan bahkan di masyarakat dapat menunaikan dengan sebaik-baiknya.

e. Disiplin

Disiplin adalah kesadaran atau proses membiasakan diri untuk mengikuti dan melaksanakan aturan atau norma di masyarakat, sekolah, negara dan agama.²³

Firman Allah swt. dalam QS. an-Nisa/4: 59, yakni:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

٥٩ع

Terjemahnya:

²²Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: CV. Al-Mubarak, 2018, 285.

²³Agustin Sukses Dakhi. *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020, 2.

Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ululamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat).²⁴

Ayat tersebut menjelaskan kepada manusia untuk taat segala bentuk aturan Allah dan Rasul-Nya serta para Pemimpin yang tidak menyelisihi aturan Allah swt. Menanamkan sikap disiplin kepada peserta didik mulai dari disiplin pakaian dan waktu. Peserta didik yang memiliki sikap disiplin akan memiliki manajemen yang baik, sehingga menjadi peserta didik yang cerdas.

f. Mandiri

Mandiri adalah sikap seseorang yang tidak bergantung kepada orang lain.²⁵ Misalnya peserta didik mengerjakan tugas sendiri dan membaca buku sendiri. Sikap mandiri digambarkan dalam QS. ar-Rad/13: 11, yakni:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ۝ ۱۱

Terjemahnya:

Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.²⁶

²⁴Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: CV. Al-Mubarak, 2018, 87.

²⁵Lili Halimah, Ernandia Pandikar, dan Nurul Azhari. "Upaya Guru dan Orang Tua Dalam Membangun Karakter Mandiri Siswa Autis di Sekolah Luar Biasa Negeri A Kota Cimahi." *Jurnal Hurriah: Jurnal Evaluasi Pendidikan dan Penelitian*, 2. 3 (2021): 41-63.

²⁶Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: CV. Al-Mubarak, 2018, 250.

Ayat tersebut menjelaskan tentang perubahan yang terjadi pada diri manusia, dipengaruhi oleh usaha yang dilakukan. Seseorang menjadi ahli al-Qur'an harus berusaha menjadikan al-Qur'an sebagai teman baik dan menghapalkannya, seseorang ingin berubah menjadi baik harus berusaha menjauhi lingkungannya yang tidak mendukung dirinya menjadi baik. Serta menyelesaikan tugas sendiri yang diberikan oleh guru.

g. Kerja Keras

Kerja keras merupakan seseorang yang bekerja dengan sungguh-sungguh, sepenuh hati serta jujur dalam mencapai keinginannya. Sikap kerja keras merupakan amalan yang baik. Seperti orang tua yang bekerja untuk mencari rezeki yang halal kepada keluarganya, siswa yang terus menghafal al-Qur'an serta guru yang bersabar mendidik siswanya.

h. Kreatif

Kreatif merupakan ide atau gagasan yang baru. Menurut Carin dan Sund dalam buku Ahmad Susanto, orang kreatif memiliki beberapa karakteristik, yakni: memiliki rasa ingin tahu, banyak akal, mempunyai keinginan menemukan, memilih pekerjaan sulit, senang menyelesaikan masalah, berpikir luwes, banyak bertanya, memberikan jawaban yang lebih baik dari yang lainnya, mampu melihat implikasi baru, mempunyai semangat tinggi untuk menyelidiki dan mempunyai pengetahuan yang luas.²⁷ Peserta didik yang memiliki ide kreatif akan lebih aktif dalam melihat lingkungannya. Misalnya, peserta didik yang diberikan tugas

²⁷Ahmad Susanto. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2012, 106.

project membuat produk dengan memanfaatkan barang bekas. Sehingga peserta menghasilkan mainan, pakaian serta hiasan dari barang bekas.

i. Demokratis

Demokratis merupakan sikap atau penilaian terhadap bentuk persamaan hak dan kewajiban dirinya dengan orang lain. Penanaman sikap demokratis kepada peserta didik untuk menjadikannya menilai kedudukannya sama dengan orang lain. Sama-sama memiliki tanggungjawab dalam merawat dan menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia.

j. Rasa Ingin Tahu

Menurut Mustari dalam jurnal Carolina Hidayah Citra Ningrum, Khusnul Fajriyah dan M. Arif Budiman bahwa rasa ingin tahu adalah sikap atau tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluar dari yang dipelajari, dilihat dan didengar.²⁸ Sebagai guru harus berupaya merangsang atau mendorong peserta didik untuk meningkatkan rasa keinginan tahunya melalui metode memberikan pertanyaan, memperlihatkan gambar yang belum pernah dilihat dan lainnya.

k. Semangat Kebangsaan

Semangat kebangsaan yaitu pikiran, tindakan dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara dari kepentingan diri dan

²⁸Carolina Hidayah Citra Ningrum, Khusnul Fajriyah dan M. Arif Budiman. "Pembentukan Karakter Rasa Ingin Tahu Melalui Kegiatan Literasi." *Indonesian Values and Character Education Jurnal*. Vol. 2, No.2. 2019: 69-78.

kelompok.²⁹ Penanaman semangat kebangsaan kepada peserta didik sejak awal sangatlah penting, karena banyak isu yang terjadi saat ini adanya kepetingan kelompok yang mengatasnamakan *khebinekaan* namun merusak persatuan bangsa.

l. Cinta Tanah Air

Cinta tanah air merupakan perasaan yang tumbuh dalam hati setiap warga negara kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD RI Tahun 2045.³⁰ Penanaman cinta tanah air kepada peserta didik dengan memberikan wawasan tentang sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia, potensi sumber daya alam, potensi sumber daya manusia serta letak geografis Indonesia.

m. Cinta Damai

Cintai damai merupakan perilaku yang membuat setiap orang merasakan ketenangan dan keamanan yang muncul dalam dirinya melalui kepribadian yang cinta damai dikalangan peserta didik, sehingga dapat terhindar dari berbagai bentuk gangguan yang memicu pertengkaran dan perudungan.³¹ Setiap kelas terdiri beberapa suku, agama dan ras sehingga dalam keragaman tersebut mengajarkan peserta didik saling menghargai satu sama lain dan memberikan rasa kenyamanan dan keamanan sesama peserta didik.

n. Gemar Membaca

²⁹Dakir. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: K-Media, 2019, 35.

³⁰Ade Ariyanto. Bela Negara. *Electronic Book*. h.7. Diakses tanggal, 27 Februari 2022.

³¹Vera Yuli Erviana. "Penanganan Dekadensi Moral melalui Penerapan Karakter Cinta Damai dan Nasionalisme." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 14.1 (2021): 1-9.

Gemar membaca merupakan suatu pola kebiasaan melakukan aktivitas membaca untuk memperoleh berbagai informasi dan wawasan.³² Indonesia terbilang memiliki minat baca yang sangat rendah, baik dikalangan masyarakat maupun dikalangan pelajar atau mahasiswa khususnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan toko buku yang terdapat di Gramedia kota Palopo sudah mengalami penutupan diakibatkan kurangnya masyarakat yang berkunjung dan juga banyaknya terbentuk komunitas literasi yang berperan meningkatkan minat baca pelajar dan mahasiswa.

o. Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.³³ Kepedulian terhadap lingkungan sudah menjadi tugas bersama supaya tidak terjadi bencana alam seperti banjir, longsor dan pencemaran lingkungan. Oleh karena itu, peserta didik diajarkan selalu membuang sampah pada tempatnya, melakukan penghijauan di area gundul dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan.

p. Menghargai Prestasi

³²Silvia Nur Priasti, dan Suyatno Suyatno. "Penerapan Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Literasi di Sekolah Dasar." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 7. 2 (2021): 395-407.

³³Diyan Nurvika Kusuma Wardani. "Analisis Implementasi Program Adiwiyata dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1.1 (2020): 60-73.

Menghargai prestasi merupakan menghormati atau mengapresiasi keberhasilan orang lain baik dalam prestasinya di bidang akademik maupun non akademik.³⁴ Keberhasilan orang lain sering kali menjadikan diri merasa iri terhadap orang tersebut. Misalnya, teman mendapatkan juara kelas atau memiliki hapalan al-Qur'an yang lebih banyak. Maka peran guru dapat memberikan nasehat kepada peserta didik untuk merasa menerima atas pencapaian diri sendiri dan menjadikan motivasi untuk terus belajar.

q. Bersahabat/Komunikatif

Komunikatif merupakan pola pikir yang kreatif dalam beradaptasi, berhubungan dan bersikap kepada orang lain.³⁵ Indonesai memiliki keragaman baik agama, suku, budaya dan ras. Dalam satu kelas terdapat beberapa peserta didik yang memiliki ciri khas masing-masing, maka siswa harus dapat beradaptasi terhadap lingkungan sekitarnya sehingga terjalin komunikasi yang baik.

r. Peduli Sosial

³⁴Wenny Sutomo, dan Vetty Milyani. "Mengidentifikasi Karakter Menghargai Prestasi Peserta Didik Kelas VIII SMP N 5 Muaro Jambi." *Publikasi Pendidikan*, 9. 2 (2019): 110-116.

³⁵Mia Nur Insani dan Agus Budi Wahyudi. "Nilai Karakter Kreatif dan Bersahabat/Komunikatif dalam Ungkapan Bijak di Akun Twitter@Kata2bijak." *Deiksis*, 14.1 (2022).

Peduli sosial merupakan perilaku yang dilakukan sesuai aturan yang telah disepakati atau beriringan dengan dukungan terdapat di masyarakat.³⁶ Rasa peduli sosial yang ditanamkan kepada peserta didik yang dapat merasakan perasaan orang lain. Seperti membantu teman yang sedang kesulitan dan ikut serta dalam kegiatan gotong royong di masyarakat.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter

Setiap anak yang dilahirkan ke dunia masing-masing memiliki fitrah yang bersih dari perbuatan hal-hal yang buruk. Maka lingkungan anak sangat memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan serta pembentukan karakternya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter peserta didik adalah sebagai berikut.

a. Faktor Keluarga

Keluarga merupakan pendidikan pertama yang didapatkan oleh seorang anak dan tidak dapat digantikan lembaga pendidikan apapun. Keluarga khususnya orangtua adalah pendidik utama yang berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik baik dalam bidang kognitif dan juga mendidik nilai dan moral.³⁷ Pendidikan keluarga atau peran orangtua dalam upaya membentuk karakter anak, yaitu menanamkan nilai akidah, ajaran ibadah, nilai sosial, memberikan perhatian dan pengawasan dan menjaga jasmani dan kesehatan.³⁸

³⁶Muhamad Arif, Jesica Dwi Rahmayanti, dan Fitri Diah Rahmawati. "Penanaman Karakter Peduli Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar." *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 13. 2 (2021): 289-308.

³⁷Ni Putu Suwardani. "Qou Vadis" Pendidikan Karakter. (Denpasar: UNHI Press, 2020), 157.

³⁸Arifuddin dan M. Ilham. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan; Kontribusi Lembaga Informal terhadap Pembinaan Karakter Anak." *Jurnal of Islamic Education*, 3.1 (2020): 31-44.

Karakter yang baik tertanam pada anak menjadi prinsip hidup yang dipegang teguh dalam kehidupan peserta didik. Dalam konteks ini, orangtua sebagai penanggung jawab utama dalam pembentukan karakter peserta didik.

Rasulullah saw. dalam hadisnya yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari, yakni:

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذَنْبٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَا تَلِدُ الْبَيْهِيمَةَ تُنْتَجُ الْبَيْهِيمَةَ هَلْ تَرَى فِيهَا جَدْعَاءَ. (رواه البخاري).

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Dza'bi dari Az Zuhriy dari Abu Salamah bin 'Abdurrahman dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu berkata; Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fithrah. Kemudian kedua orang tuanyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nashrani atau Majusi sebagaimana binatang ternak yang melahirkan binatang ternak dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat padanya?“. (HR. Al-Bukhari).³⁹

Hadis tersebut menjelaskan terhadap besarnya pengaruh orang tua terhadap pembentukan karakter peserta didik. Pendidikan yang baik dari orang tua akan membentuk perilaku yang positif terhadap anak namun sebaliknya pendidikan yang buruk dari orangtua akan membentuk perilaku yang kurang baik.

³⁹Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Al-Ja'fi, dalam kitab Ahmad bin Ali bin Hajar al-Asqalani, *Fathul Baari*, Kitab. Janaaiz, Juz 3, No. 1385, (Beirut – Libanon: Darul Fikri, 1993 M), 616.

b. Faktor Sekolah

Sekolah berfungsi memberikan pendidikan dan pengajaran kepada peserta didik dalam memberikan manfaat kepada diri sendiri dan orang lain. Lingkungan sekolah memberikan pengaruh besar terhadap pembentukan karakter peserta didik, sehingga sekolah membuat program pendidikan dan pengajaran yang mendukung pengembangan diri peserta didik.⁴⁰ Selain program pendidikan dan pengajaran sekolah, interaksi sosial dalam lingkungan sekolah memiliki pengaruh besar. Sebab, sekolah menjadi pertemuan dari nilai-nilai, keyakinan dan budaya dari setiap peserta didik yang membentuk keragaman yang menuntut peserta didik untuk dapat beradaptasi terhadap lingkungannya. Keragaman yang terdapat di sekolah menjadikan peserta didik harus mampu membentengi diri agar tidak terpengaruh terhadap lingkungannya. Misalnya pergaulan bebas, *bulliying* sesama siswa, menyontek dan lainnya.

c. Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan bagian kehidupan tidak pernah dipisahkan baik dalam bentuk praktek interaksi maupun komunikasi. Lingkungan masyarakat juga mempengaruhi perkembangan diri dari peserta didik.

Menurut Harton dalam jurnal Atik Latifah, masyarakat adalah sekumpulan orang yang mendiami suatu tempat yang relatif mandiri, tinggal ditempat dan waktu yang sama, kebudayaan yang sama, keragaman agama dan melaksanakan kegiatan kemasyarakatan.⁴¹ Oleh karena itu, lingkungan

⁴⁰Eliana Sari. *Manajemen Lingkungan Pendidikan*. (Ponorogo: Uwais Press, 2019), 43.

⁴¹Atik Latifah. "Peran Lingkungan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 3.2 (2020).

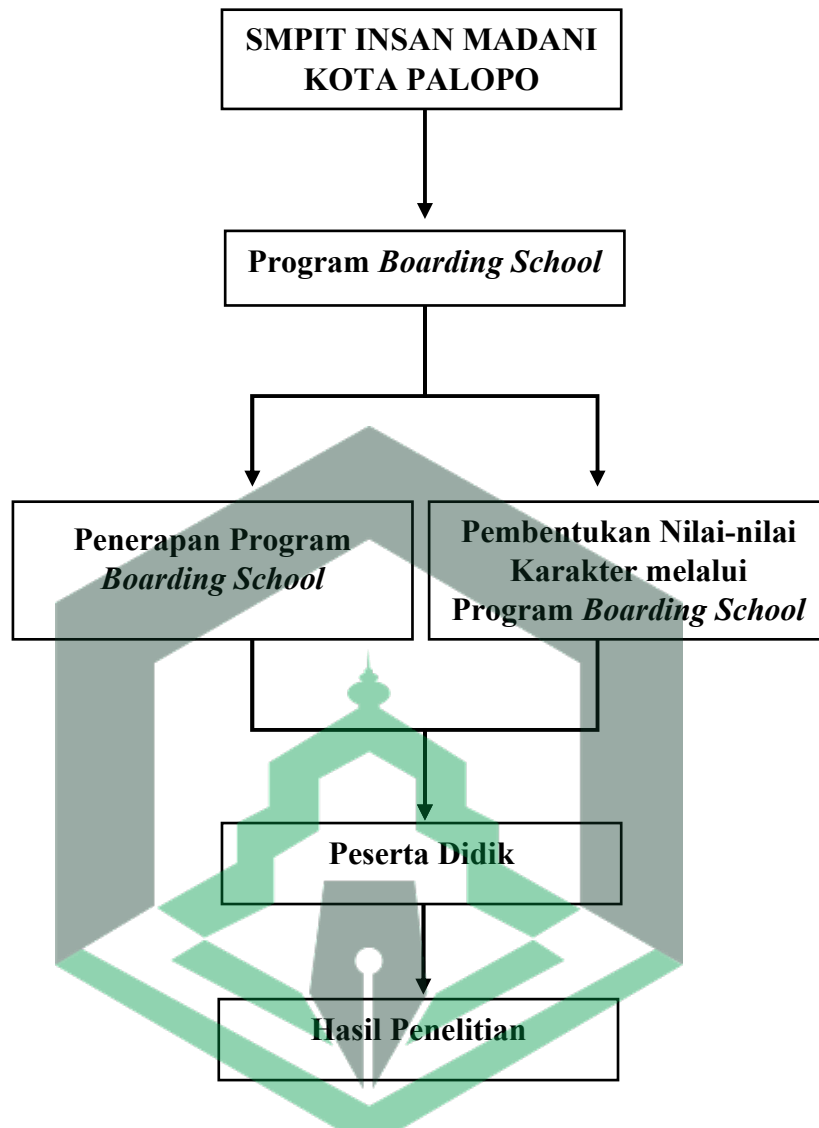
masyarakat mempengaruhi perkembangan peserta didik sehingga membentuk perilaku baik atau buruk.

Peembentukan karakter peserta didik dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Namun, memiliki pengaruh yang utama di lingkungan keluarga, khususnya orang tua yang memilihkan pendidikan dan lingkungan yang baik untuk anaknya dalam mendukung pengembangan dirinya.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir sebagai gambaran singkat tentang metode untuk mempermudah memahami hal yang akan dibahas. Adapun konsep pemikiran mengenai permasalahan yang diangkat didalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:





Gambar 2.2. Kerangka Pikir

Berdasarkan bagan kerangka pikir diatas, dapat dijelaskan bahwa SMPIT Insan Madani Kota Palopo saat ini telah melaksanakan program *boarding school*. Program *boarding school* berupaya membentuk karakter peserta didik.

Pelaksanaan program *boarding school* di SMPIT Insan Madani Kota Palopo dari hasil observasi yang dilakukan terdapat kegiatan-kegiatan yang dilakukan, seperti: menjaga kebersihan ruangan *boarding*, belajar di kelas, membaca al-Qur'an, zikir pagi dan petang, sholat berjamaah serta sholat sunnah

lail dan dhuha. Pada kegiatan-kegiatan tersebut yang dilakukan dalam program *boarding school* akan berdampak pada pembentukan karakter peserta didik. Keberhasilan program *boarding school* yang dilaksanakan SMPIT Insan Madani Kota Palopo dapat dilihat setelah penelitian yang dilakukan peneliti yang akan menjadi sebagai hasil penelitian.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif, karena sifat penelitiannya adalah deskriptif yang menjelaskan data-data yang diperoleh apa adanya secara sistematis. Menurut Denzin dan Lincoln dalam buku Albi Anggito dan Johan Setiawan, bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.¹

Adapun jenis penelitian yang akan digunakan adalah studi kasus. Menurut Creswell dalam buku Sri Wahyuningsih, studi kasus merupakan jenis penelitian yang dimana peneliti menggali suatu fenomena yang terjadi pada suatu waktu atau tempat serta mengumpulkan informasi secara terperinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian yakni di SMPIT Insan Madani Kota Palopo tepatnya di Jl. Islamic Center I, Takkalala, Wara Selatan, Kota Palopo

¹Albi Anggito dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak, 2018, 7.

²Sri Wahyuningsih. *Metode Penelitian Studi Kasus*. Madura: UTM Press, 2013, 3.

Sulawesi Selatan. Pemilihan lokasi ini dikarenakan penulis sering berkegiatan di sekolah tersebut dan melihat adanya pembukaan program *boarding school* padabulan Juni 2021. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2023 s.d 28 Februari 2023.

C. Sumber Data

Data yang diambil dalam penelitian ini melalui data primer yakni menggunakan metode wawancara dan observasi dari objek penelitian yaitu kepala sekolah, penanggung jawab program *boarding school*, koordinator program *boarding school*, guru dan peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo. Adapun data sekunder yakni berasal buku, jurnal ilmiah, dokumen sekolah, dan notulensi rapat guru.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui data-data yang di lapangan, maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Menurut Creswell dalam buku Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, observasi merupakan sebuah proses penggalan yang dilakukan oleh peneliti sendiri dengan cara melakukan pengamatan terhadap manusia sebagai objek penelitian dan lingkungannya.¹ Adapun bentuk observasi yang akan dilakukan peneliti adalah observasi partisipan, artinya peneliti ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan di program *boarding school*.

¹Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019, 67.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur.² Adapun bentuk wawancara yang akan digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur, artinya walaupun peneliti telah dipandu dengan sejumlah pertanyaan yang disediakan, kemungkinan muncul pertanyaan baru dari idenya sekaitan konteks pembicaraan yang dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berkaitan dengan suatu kegiatan khusus berupa pengumpulan, pengelolaan, penyimpanan dan penyerbarluasan suatu informasi. Dokumentasi adalah semua kegiatan yang berkaitan dengan foto dan penyimpanan foto. Dokumentasi juga biasanya berbentuk tulisan, gambar, arsip dokumen sekolah yang memiliki kredibilitas yang tinggi.³

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Salmilah menjelaskan analisis data adalah proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi, wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi serta memungkinkan peneliti menyajikan apa yang telah ditemukan.⁴

²Nursapiah. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing, 2020, 81.

³Firman. *Terampil Menulis Karya Ilmiah*. Palopo: Aksara Timur, 2019, 34-45.

⁴Salmilah. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Gowa: Penerbit Aksara Timur, 2017, 97.

Menurut Miles dan Huberman dalam jurnal Purnama Sari, Ayi Teiri Nurtiani, dan Mik Salmina, analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang dilakukan secara bersamaan, yakni: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁵ Mengenai ketiga alur tersebut lebih lengkapnya sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, proses ini berlangsung terus menerus. Reduksi data meliputi; meringkas data, mengkode, menelusuri tema.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data meliputi: a) Teks naratif: berbentuk catatan lapangan; b) Matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai

⁵Purnama Sari, Ayi Teiri Nurtiani, dan Mik Salmina. "Analisis Kecerdasan Spiritual Melalui Buku Cerita Bergambar Islami Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Fkip Universitas Syiah Kuala Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, Vol. 1. No. 1, (2020).

mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: a) Memikir ulang selama penulisan; b) Tinjauan ulang catatan lapangan; c) Tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif; d) Upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan kesesuaian informasi yang dilaporkan oleh peneliti terhadap kejadian lapangan. Dalam menguji keabsahan data penelitian kualitatif menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan suatu kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik dan waktu.⁶

Triangulasi sumber merupakan menggali kebenaran informasi yang dilakukan peneliti terhadap sumber data seperti arsip sekolah, hasil observasi, hasil wawancara serta mewawancarai informan lainnya selain informan utama terhadap kebenaran data. Triangulasi teknik merupakan menggali kebenaran informasi yang dilakukan peneliti dalam menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak.

⁶Arnild Augina Mekarisce. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12.3 (2020): 145-151.

Tringulasi waktu merupakan menggali kebenaran informasi yang dilakukan peneliti dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.



BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo berdiri sejak tahun 2018 yang dikelola Yayasan Nurul Islam berlokasi di Jl. Islamic Centre Lr. 1 Km. 04 Binturu, Kec. Wara Selatan Kota. Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo didirikan sebagai permintaan para orang tua peserta didik sebagai kelanjutan dari SDIT Insan Madani karena merasa terbantu dengan program pendidikan dan juga lingkungan pendidikan yang kondusif. Lulusan dari SDIT Insan Madani sebagai salah satu sekolah dasar berbasis nilai-nilai ke-Islaman, memiliki kecenderungan 95% melanjutkan pendidikannya juga di sekolah menengah berbasis nilai-nilai ke-Islaman seperti Pondok Pesantren, Madrasah Tsanawiyah atau SMP Islam.

Disisi lain, pertumbuhan lembaga pendidikan khususnya Sekolah Menengah Pertama (SMP) masih sangat kurang untuk wilayah Kecamatan tersebut yang sekitar 10.666 km² dengan jumlah penduduk 10.739 jiwa dan kepadatan penduduk sekitar 1.007,41 jiwa/km. Terhitung hanya satu SMP Negeri yang telah didirikan Pemerintah di wilayah ini, yaitu SMP Negeri 10 P, sementara ada beberapa Sekolah Dasar seperti SDN Songka, SDN Takkalala, SDN Samppoddo, SDN Mawa, yang terdapat di wilayah yang lulusannya membutuhkan sekolah menengah untuk melanjutkan jenjang pendidikannya

dilokasi yang terjangkau. Selain itu, animo masyarakat umum terhadap lembaga pendidikan Islam Terpadu juga terus meningkat dari tahun ke tahun, dilihat dari antusiasme masyarakat memasukkan anak-anaknya ke lembaga-lembaga pendidikan tersebut termasuk Sekolah Islam Terpadu yang dikelola oleh Yayasan Nurul Islam Kota Palopo.¹

a. Data Pendidikan Pegawai

Setiap instansi lembaga pendidikan sekolah, memiliki tenaga pendidikan pegawai yang menjadi tenaga kerja didalam instansi sekolah, data pendidikan pegawai di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani berjumlah 35 tenaga, dengan jabatan/status yang berbeda-beda dan lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Jabatan/Status		Ijazah Tertinggi										Jumlah
		SLTA		D.1		D.2		S.1		S.2		
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
Kepala Sekolah											1	1
Guru	Tetap						6	17		3		26
	Tdk, tetap											
Tenaga TU							2	3				5
Penjaga Sekolah												
Tenaga Kebersihan			2									2
Tenaga Keamanan		1								1		1
Jumlah												35

Sumber Data: Bagian Tata Usaha SMPIT Insan Madani, pada tanggal 10 Februari 2023

¹Dokumen Tata Usaha SMPIT Insan Madani Palopo, pada tanggal 10 Februari 2023, Jam 10:23.

b. Keadaan peserta didik SMPIT Insan Madani Kota Palopo

Dalam dunia pendidikan peserta didik merupakan salah satu komponen terpenting yang tidak kalah dengan komponen-komponen pendidikan lainnya yang ada di sekolah. Oleh karena itu peserta didik merupakan posisi yang sentral dalam dunia pendidikan dalam arti bahwa segala sesuatu yang dilakukan di dalam lembaga dunia pendidikan diarahkan dan diperuntukan kepada peserta didik sehingga demikian tanpa peserta didik roda pendidikan tidak akan mungkin berlangsung. Oleh karena itu peserta didik menjadi bagian dari pelaku dalam proses belajar mengajar, haruslah benar-benar mendapatkan perhatian khusus, supaya mereka dapat melaksanakan amanah sebagai generasi penerus Agama, Bangsa, dan Negara. Adapun keadaan peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo memiliki kesamaan dengan peserta didik yang ada pada lembaga pendidikan lainnya. Dalam arti secara psikologis peserta didik memiliki minat, bakat dan dorongan.

c. Data Peserta didik

Dalam suatu lembaga pendidikan tentunya memiliki peserta didik sebagai seorang pelajar untuk memperoleh pengetahuan sehingga menjadi manusia yang berkualitas yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Adapun jumlah peserta didik Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani lebih jelasnya dapat di lihat tabel 4.2 berikut:

NO	KELAS	ROMBEL	KEADAAN PESERTA DIDIK		JUMLAH
			L	P	
1	VII	5	65	59	124
2	VIII	4	53	53	106
3	IX	3	56	36	92
JUMLAH		12	174	148	322

Sumber Data: Bagian Tata Usaha SMPIT Insan Madani, pada tanggal 10 Februari 2023

d. Keadaan sarana dan prasarana SMPIT Insan Madani Kota Palopo

Sarana dan prasarana menjadi faktor penting atau kebutuhan dalam meningkatkan karakter, motivasi serta prestasi belajar peserta didik di sekolah sehingga menjadi citraan di mata masyarakat khususnya pada orang tua dan peserta didik untuk senantiasa melanjutkan pendidikan anaknya di bangku sekolah. Adapun keadaan sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Ruang	Kondisi			Jumlah
	Baik	Sedang	Rusak	
Kantor	-	1	-	1
Ruang Belajar	10	-	-	10
Ruang Perpustakaan	-	1	-	1
Ruang UKS	-	1	-	1
Gudang	-	-	1	1
Mushallah	-	-	-	0

WC	7	-	-	7
Gazebo	2	-	-	2

Sember Data: Bagian Tata Usaha SMPIT Insan Madani, pada tanggal 10 Februari 2023

2. Penerapan Program *Boarding School* di SMPIT Insan Madani Kota Palopo

Penerapan merupakan bentuk pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun guna mencapai tujuan. Bekaitan dengan hal ini, maka peneliti memberikan pemaparan terkait dengan bentuk pelaksanaan dari *boarding school* di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo. Pelaksanaan *boarding school* didasarkan atas ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan berdasar pada kesepakatan atas jadwal yang telah dibuat. Dimana didalamnya terdapat kegiatan-kegiatan yang telah terstruktur dan tersusun secara sistematis yang harus dillakukan peserta didik selama di *boarding school*. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, kegiatan harian peserta didik selama di *boarding school* sebagaimana dipaparkan oleh salah satu peserta didik *boarding school*, Fathur sebagai berikut.

“Mulai bangun tidur itu melaksanakan sholat subuh, terus almatsurat, terus mandi, makan/sarapan pagi, terus halaqoh sampai jam 12, setelah itu sholat dhuhur dan halaqoh lagi sampai jam 2 dan belajar sampai jam 3. Masuk sholat azhar, sholat berjama’ah dan dan membaca almatsurat bersama dan lanjut belajar. Setelah belajar, olahraga atau mandi, terus sebelum masuk magrib ada kegiatan membaca 7 surah yaitu al-Kahfi, ar-Rahman, al-Mulk, al-Waqiah, ad-Dhuha, Yaa Siin, as-Sajadah. Setelah magrib makan, masuk Isya dan setelah Isya ada kajian kitab seperti tafsir, fiqih yang dibawakan oleh Ustadz. Setelah itu jam 9, siap-siap tidur.”²

²Fathul. Peserta Boarding School SMPIT Insan Madani Kota Palopo, wawancara, pada tanggal 21 Februari 2023, pukul 16:50. di SMAIT Insan Madani Kota Palopo.

Agar lebih jelas dan rinci, berikut tabel 4.4 kegiatan harian peserta didik *boarding school* di SMPIT Insan Madani Kota Palopo:

JADWAL BOARDING TAKHASUS SENIN – JUM'AT		
Hari	Waktu	Kegiatan
SENIN- JUM'AT	05:00 – 06:00	Matsurat + Ziadah hapalan baru
	06:00 – 07:00	Membersihkan/merapikan asrama
		Mandi + sarapan pagi
	07:00 – 09:00	Muraja'ah Juz 30 atau 29
		Motivasi menuntut ilmu
		Halaqoh al-Qur'an
	09:00 – 09:30	Snack time
	09:30 – 10:00	Halaqoh al-Qur'an
	11:00 – 12:00	Istirahat
	12:00 – 13:00	Sholat + makan
	13:00 – 14:30	Halaqoh al-Qur'an (Setoran hapalan baru)
	14:30 – 15:00	Istirahat
	15:00 – 16:00	Sholat Ashar + Matsurat
	16:00 – 17:00	Kegiatan bebas terpantau
	17:00 – 17:45	Mandi

	17:45 – 18:30	Tilawah surah ar-Rahman & al-Waqiah + Magrib
	18:30 – 19:00	Makan
	19:00 – 20:30	Isya & Kultum (Kajian Kitab)
	20:30 – 21:00	Tilawah pribadi di Asrama
	21:00 – 21:30	Persiapan tidur/bersih-bersih
	21:30 – 03:30	Tidur malam
	03:30 – 05:00	Sholat lail + Shalat shubuh
JADWAL BOARDING TAKHASUS SABTU-AHAD		
Hari	Waktu	Kegiatan
SABTU	05:00 – 06:00	Matsurat + Muraja'ah binnazhar Juz 30 & 29 (al-Mulk)
		Membersihkan/merapikan Asrama
		Sarapan
	06:00 – 08:00	Mandi
	08:00 – 11:00	Kempo (Latihan bela diri)
	11:00 – 12:00	Istirahat
	12:00 – 14:00	Zhuhur + Kultum (Membaca Kitab Adab Penuntut Ilmu) + Makan + Istirahat
	14:00 – 15:00	Belajar Mata pelajaran/ halaqoh sesuai

		jadwal perkelas
	15:00 – 16:00	Matsurat + Kultum (Membaca Kitab Adab Penuntut Ilmu) + Tasmi' pekanan (hapalan hari senin-jum'at)
	16:00 – 17:30	Belajar Mata pelajaran/ halaqoh sesuai jadwal perkelas
	17:30 – 19:00	Membaca surat (As-sajadah & Yaa Siin) + Magrib + Kultum (Membaca Kitab Adab Penuntut Ilmu) + Makan
	21:00 – 20:00	Menonton Film Perjuangan Kemerdekaan Indonesia dan Film Islami
	22:30 – 03:30	Tidur malam
	03:30 – 50:00	Sholat Lail, Sholat Subuh
AHAD	05:00 – 06:00	Matsurat + Muraja'ah binnazhar Juz 30 & 29 (al-Mulk)
		Riyadhoh
		Sarapan
	06:00 – 09:00	Mencuci
		Mandi
	09:00 – 12:00	<i>Life skill</i>
12:00 – 13:00	Zhuhur + Kultum (Membaca Kitab Adab Penuntut Ilmu) + Makan + Istirahat	

13:00 – 14:00	Tasmi' Pekan (1 Juz bagi yang memiliki hapalan 5 Jus keatas & ½ Juz bagi yang memiliki hapalan kurang dari 5 Juz)
14:00 – 15:00	Istirahat
15:00 – 16:00	Matsurat + Kultum (Membaca Kitab Adab Penuntut Ilmu)
16:00 – 17:00	Belajar Mata pelajaran/ halaqoh sesuai jadwal perkelas
17:00 – 19:00	Membaca surat (As-sajadah & Yaa Siin) + Magrib + Kultum (Membaca Kitab Adab Penuntut Ilmu) + Sholat Magrib
19:00 – 20:00	Sholat Isya + Membaca surat (al-Kahfi, ad-Dhuha, al-Waqiah, dan al-Mulk) & Kultum (Membaca Kitab Adab Penuntut Ilmu)
20:00 – 21:00	Belajar Mata pelajaran/ halaqoh sesuai jadwal perkelas
21:00 – 21:30	Kegiatan bebas terpantau dan persiapan tidur
21:30 – 03:30	Tidur malam
03:30 – 05:00	Sholat lail, sholat subuh

Sember Data: Laporan jadwal kegiatan *boarding school* SMPIT Insan Madani, 25 Februari 2023.

Selain yang dilakukan peserta didik diuraikan diatas, juga terdapat kegiatan tambahan diantaranya yaitu kegiatan *Rihlah*, Bazar, Maulid Nabi, Isra Mi'raj dan Riyadhoh (Memanah, Renang, Futsal dll.). Berikut ini adalah penjelasan mengenai kegiatan-kegiatan peserta didik dalam penanaman dan pembentukan karakter peserta didik di *boarding school* di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo sebagai berikut:

a. Karakter Religius

Pembinaan *ubudiyah* yang dilakukan dalam program boarding school di SMPIT Insan Madani Kota Palopo berupa:

1) Shalat fardu berjamaah dan shalat sunnah

Shalat merupakan bukti ketaatan seorang hamba kepada Allah. Dalam pelaksanaan shalat wajib, setiap peserta didik dibiasakan untuk melaksanakannya secara berjamaah dengan tepat waktu. Hal tersebut dibuktikan dengan wawancara yang dilakukan terhadap Irsyad yang merupakan salah satu peserta didik *boarding* di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo:

“... *Alhamdulillah*, Meningkat. Sebelumnya di rumah jarang shalat berjamaah di Rumah dan sekarang sudah terkontrol dan tepat waktu.”³

Ungkapan tersebut juga dikonfirmasi melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21 Februari 2023, setiap peserta didik saat menjelang waktu shalat (sholat azhar) mereka mengakhiri segala kegiatannya untuk menuju

³Irsyad. Peserta Boarding School SMPIT Insan Madani Kota Palopo, *wawancara*, pada tanggal 21 Februari 2023, pukul 16:56, di SMAIT Insan Madani Kota Palopo.

ke Mushollah melaksanakan sholat azhar secara berjamaah tepat waktu. Setelah sholat berjamaah dilakukan dzikir almatsurat yang dilaksanakan secara bersama dan dipimpin oleh salah satu peserta didik *boarding school* dan dilakukan secara bergiliran setiap harinya.

Berdasarkan observasi tersebut, peserta didik bukan hanya dibiasakan untuk melaksanakan shalat wajib berjamaah, tetapi juga sholat sunnah seperti rawatib dan tahiyatul masjid yang dilakukan kesadasarn sendiri dan juga asih ada yang diarahkan oleh pembinanya.

2) Puasa Sunnah

Salah satu kegiatan yang dilakukan peserta didik *boarding school* di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo yaitu melakukan pembiasaan puasa sunnah. Hal ini sesuai keterangan dari Kepala *Boarding School Ikhwan* Ustadz Yushar sebagai berikut:

“... Hari senin-kamis peserta didik, tidak bisa melakukan aktivitas berat karena sedang puasa.”⁴

Berdasarkan ungkapan diatas diperkuat dengan hasil wawancara dengan Islamiah yang merupakan salah satu peserta didik *boarding school* di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo sebagai berikut.

“Ibadahnya mulai terkontrol, sholat wajib dan puasa sunnahnya...”⁵

⁴Yushar. Kepala Boarding School Ikhwan, *wawancara*, pada tanggal 26 Februari 2023, pukul 09:16, di SMAIT Insan Madani Kota Palopo.

⁵Islamiah. Peserta Boarding School SMPIT Insan Madani Kota Palopo, *wawancara*, pada tanggal 9 Februari 2023, pukul 10:01, di Mushollah SDIT Insan Madani Kota Palopo.

3) *Halaqoh Qur'an*

Halaqoh Qur'an merupakan halaqoh yang di dalamnya berisi berbagai aktivitas berkaitan dengan al-Qur'an, seperti menghafal, murajaah, tadarus dan lainnya. Berdasarkan dokumentasi yang terdapat dalam jadwal kegiatan boarding school di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo yaitu melaksanakan kegiatan *halaqoh Qur'an*. Pelaksanaan *Halaqoh Qur'an* dilaksanakan minimal 4 kali sehari berdasarkan jadwal dengan tujuan meningkatkan kualitas dan hapalan peserta didik. Halaqoh Qur'an menjadi salah satu faktor utama diadakannya program *boarding school* di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo, maka sesuai penjelasan Kepala Sekolah Ustadzah Nirwana sebagai berikut:

“Jadi, program boarding school ini masukkan dari Yayasan dan Aspirasi dari orangtua bahwa ada program yang bisa mempercepat pembentukan karakter siswa dengan metode pembelajaran al-Qur'an intens. Di *boarding school* anak-anak dilatih untuk mencintai al-Qur'an, menghafalkan al-Qur'an, mengamalkan al-Qur'an dengan serangkaian kegiatan, sehingga bukan hanya fokus pada hapalannya namun muncul pada keseharian mereka terhadap karakter al-Qur'an ini.”⁶

Dalam pelaksanaannya kegiatan *halaqoh Qur'an* dapat dilihat lebih padat daripada kegiatan lainnya karena ada terget yang harus di capai. Hal ini dikuatkan oleh pernyataan dari Fathul merupakan peserta didik *boarding school* sebagai berikut:

“... Mau menyelesaikan hapalan saya, karena di Insan Madani itu cukup bagus. Kegiatan yang sering dilakukan itu menghafal, masuk magrib nanti

⁶Nirwana. Kepala Sekolah SMPIT Insan Madani Kota Palopo, *wawancara*, pada tanggal 9 Februari 2023, pukul 10:30, di Ruang Kepala Sekolah SMPIT Insan Madani Kota Palopo.

membaca lagi 7 surah. Jadi, mulai dari pagi, siang, sore dan malam melakukan halaqoh Qur'an atau murajaah halapan.”

Dari hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 9 Februari 2023 sekitar pukul 10;00 dan 21 Februari 2023 sekitar pukul 16:00 WITA, nampak peserta didik sedang masuk kelas halaqoh Qur'an sambil membaca al-Qur'an, menghafal dan juga menyeter hapalannya. Di waktu lain juga terlihat peserta didik setelah melaksanakan sholat azhar secara berjamaah dilanjutkan almatsurat, terlihat peserta didik kembali melanjutkan hapalannya dengan duduk menyendiri. Berdasarkan hasil studi dokumentasi yang diperoleh peneliti dari jadwal kegiatan *boarding school* bahwa adanya keterangan kegiatan *halaqoh qur'an* yang telah terjadwal.

4) Kajian Kitab

Kajian kitab merupakan salah satu kegiatan menjadi rutinitas yang dilakukan oleh peserta didik di *boarding school*, dimana kegiatan ini telah dimasukkan dalam jadwal kegiatan. Kajian kitab sendiri bertujuan memberikan pengetahuan tentang ilmu sekaitan ketauhidan, hukum dasar dalam Islam (Fiqih), tafsir al-Qur'an, sejarah kebudayaan Islam dan adab-adab seorang penuntut ilmu dalam mendapatkan ilmu yang lebih diberkahi Allah Swt.

Berdasarkan dokumentasi yang terdapat di dalam jadwal kegiatan *boarding school* bahwa diantara kegiatannya adalah kajian kitab. Serta hasil wawancara yang dilakukan oleh Peneliti bersama Fatur merupakan salah satu peserta *boarding school* di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo adalah sebagai berikut:

“Masuk isya itu ada kajian kitab tafsir, fiqih yang dibawakan oleh Ustadz.”⁷

b. Karakter Gemar Membaca

Gemar membaca merupakan suatu pola kebiasaan yang terdapat di diri seseorang dalam melakukan aktivitas membaca yang dengan berbagai sumber, bertujuan memberikan informasi secara luas dan merupakan salah satu cara memperoleh ilmu. Dalam mendorong peserta didik untuk gemar membaca maka perlu melakukan motivasi orangtua, guru dan penyediaan fasilitas sebagai pendukung proses pengembangan potensi peserta didik.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Peneliti bersama Kepala *boarding school Akhwat* Ustadzah Hartita menjelaskan bahwa sebagai berikut:

“Kami disini ada perpustakaan, hanya saja untuk siswa yang mau membaca pinjam buku biasanya ke perpustakaan yang ada di SDIT, disana banyak sekali buku bacaan yang ada gambar-gambarnya, namanya juga anak-anak yang suka buku yang ada gambar-gambarnya dan mereka tertarik dengan itu. Kalau disini hanya buku mata pelajaran. Dia sering pinjam buku di sana untuk dibawa ke asramanya untuk di baca dan biasa juga dia pinjam komputer untuk mencari sesuatu, cari materinya sendiri. Dia betul-betul kalau diberikan tugas, Dia bertanggung jawab, maksudnya Dia cari sendiri tanpa diminta untuk belajar kalau memang Dia merasa kalau ini memang harus di kerjakan, Dia langsung minta. Inisiatif sendiri.”⁸

Sama halnya yang dikatakan juga oleh Pembina *boarding school* Ustadzah Tita adalah sebagai berikut:

“... Kalau gemar membaca, Alhamdulillah.. mereka mengisi kesehariaannya kalau sudah capek menghapal, mereka langsung masuk ke kantor untuk

⁷Faturrahman. Peserta Boarding School SMPIT Insan Madani Kota Palopo, *wawancara*, pada tanggal 21 Februari 2023, pukul 16:41. di SMAIT Insan Madani Kota Palopo.

⁸Hartita. Kepala Boarding School Akhwat SMPIT Insan Madani Kota Palopo, *wawancara*, pada tanggal 10 Februari 2023, pukul 10:23, di Ruang Perpustakaan SMPIT Insan Madani Kota Palopo.

mengambil buku dan kami menyiapkan bukunya. Masya Allah, semangat membacanya luar biasa. Jadi ada yang sudah ada kayak sejarahwan, kalau kita diskusi tentang sejarah, ada yang ahli hadis, jadi mereka mengisi kesehariannya itu bukan hanya dengan al-Qur'an saja tapi apa yang mereka lihat langsung mereka baca.”⁹

Kemudian, hasil wawancara yang dilakukan oleh Peneliti bersama Mutiah merupakan peserta didik *boarding school* di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo sebagai berikut:

“Saya suka... sebelumnya juga memang suka, selama masuk boarding tambah suka. Biasanya ada waktu luang lebih sering membaca buku di perpustakaan disini (SDIT) karena banyak buku bacaan dan biasanya dilakukan dengan inisiatif sendiri dan kadang juga dituntut oleh Ustadzah”¹⁰

Hal tersebut juga diperkuat berdasarkan observasi yang dilakukan Peneliti pada hari Sabtu, 25 Februari 2023 sekitar pukul 07:30 WITA peserta didik melakukan persiapan untuk latihan Kempo dan juga lainnya buka komputer untuk mencari informasi dan artikel bacaan di kantor yang sebelumnya telah minta izin dengan pembinanya dan sebagiannya lagi membaca buku.

c. Karakter Mandiri

Kemandirian merupakan nilai karakter dimiliki seseorang yang melakukan segala aktivitasnya dengan sendiri tanpa harus bergantung atau bantuan orang lain. Belajar hidup mandiri perlu di tanamkan kepada peserta didik, agar mampu bertanggung jawab terhadap pilihan dan kehidupan sendiri. Hidup mandiri bisa dimulai dari orangtua, guru dan lingkungannya yang mengharuskan dirinya untuk

⁹Tita. Pembina Boarding School Ikhwan SMPIT Insan Madani Kota Palopo, *wawancara*, pada tanggal 21 Februari 2023, pukul 16:11, di SMAIT Insan Madani Kota Palopo.

¹⁰Mutiah. Peserta Boarding School SMPIT Insan Madani Kota Palopo, *wawancara*, pada tanggal 9 Februari 2023, pukul 10:05, di Mushollah SDIT Insan Madani Kota Palopo.

mandiri. Sama halnya dengan peserta *boarding school* di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo yang melakukan pembelajaran hidup mandiri tanpa bergantung lagi bersama orangtua dalam menyelesaikan pekerjaan peserta didik. Hal ini didasarkan pernyataan Pembina *boarding school* Ustadzah Evi sebagai berikut:

“... di banding pertama kali datang itu setengah mati diarahkan, pokoknya ditunggu dulu. Ada yang beralasan tidur, bahkan ada yang beralasan datang bulan, sembunyi. Yang tadinya anak-anak bermalas-malasan, kalau urusan rumahnya itu orangtuanya semua yang kerjakan. Kalau disinikan, mereka harus mandiri, mandiri itu kan bagian pendidikan karakter dan itu yang kami harapkan. Anak-anak yang di *boarding* ini harus juga mandiri, bertanggung jawab, tidak hanya berkata baik dan berperilaku baik. Misalnya, yang biasa dilakukan sendiri yah, cuci piring sendiri, rantang yang biasa mereka pakai itu segera mereka harus kumpulkan kembali ke dapur, kalau tidak atau ada yang lalai dengan itu maka konsekuensi juga akan berlaku disitu. Contoh kemandirian anak-anak juga *disini* itu, ada jadwal mencuci dalam 2 kali sepekan. Cuci baju sendiri, jemur baju sendiri melipat pakaian sendiri, dan kerapian lemarnya juga disitu diperiksa, ada jadwal kontrol pemeriksaan barang-barangnya, jadi mereka harus benar-benar mandiri dan bertanggung jawab terhadap barangnya.”¹¹

Kemudian, hasil wawancara yang dilakukan oleh Peneliti bersama Fathul merupakan peserta *boarding school* sebagai berikut:

“*Iye*, jadi harus dilakukan sendiri. Seperti cuci baju dan juga itu baju ta’ tidak boleh diterlantarkan begitu, harus di jaga baik-baik supaya tidak hilang. Jadi harus memang mandiri.”¹²

¹¹Evi. Pembina Boarding School Akhwat SMPIT Insan Madani Kota Palopo, *wawancara*, pada tanggal 10 Februari 2023, pukul 10:42, di Ruang Perpustakaan SMPIT Insan Madani Kota Palopo.

¹²Fathul. Peserta Boarding School SMPIT Insan Madani Kota Palopo, *wawancara*, pada tanggal 21 Februari 2023, pukul 16:50, di SMAIT Insan Madani Kota Palopo.

Hal tersebut juga dikutkan dengan hasil observasi yang dilakukan Peneliti pada tanggal 25 Februari 2021 sekitar pukul 07:00 bahwa terlihat peserta *boarding school* antusias dalam merapikan asrama, pakaian dan berbenah sendiri sebelum melakukan aktivitasnya kegiatan lainnya. Pada saat itu, Ustadz Yushar selaku Kepala Boarding dan sekaligus piket pada saat itu, telah menertibkan, mendampingi dan mengarahkan peserta didik untuk siap-siap masuk ke Aula untuk melaksanakan kegiatan Kempo yang telah diagendakan setiap hari sabtu. Berdasarkan hasil studi dokumentasi yang dilakukan peneliti yang diperoleh dari jadwal kegiatan bahwa kegiatan peserta didik telah terdapat dalam jadwal secara terkhusus seperti: mencuci, menjemur dan bersih-bersih asrama.

Dalam pelaksanaan *Boarding School* di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo terdapat kode etik dan tata tertib peserta didik. Kode etik merupakan norma atau aturan yang telah ditetapkan sebagai landasan tingkah laku peserta didik, sedangkan tata tertib yaitu aturan-aturan tentang hak dan kewajiban, pelanggaran dan sanksi bagi peserta didik. Tujuan kode etik dan tata tertib pada program ini yaitu menciptakan suasana *boarding school* yang kondusif sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik. Dalam menciptakan suasana kondusif, diberlakukan adanya sanksi bagi peserta didik yang melanggar aturan-aturan yang telah disepakati dan ditetapkan. Ustadzah Evi merupakan Pembina *boarding school* menyampai sebagai berikut:

“Kami mengharapkan kemandirian anak, disiplinnya masuk halaqoh. Nah, salah satu contohnya saja, kalau misalnya anak-anak tidak disiplin mengikuti kegiatan halaqoh ada konsekuensi yang didapatkan anak itu. Seperti terlambat 5 menit masuk, akan di kasih berdiri dan seperti juga lambat sholat, ada konsekuensinya juga. Itupun kita memberlakukan aturan,

dilemparkan dulu ke anak-anak beserta konsekuensinya untuk di sepakati, begitupan cara berpakaian telah diatur dan bahkan mulai dari bangun sampai tidur kembali telah diatur.”¹³

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dalam pelaksanaan *boarding school* diberlakukan aturan-aturan, apabila peserta didik melanggar aturan yang ditetapkan, maka akan mendapatkan sanksi sesuai pelanggaran yang dilakukan. Pernyataan tersebut dikuatkan dengan adanya pernyataan lain dari Ustadz Yushar, beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Jadi kami disini dalam meningkatkan karakter peserta didik, jadi waktu siswa itu sudah diatur. Seperti waktu sholat, sudah ada waktu yang ditentukan datang ke Mushollah. Sebelum sholat dimulai minimal 15 menit mereka sudah ada di Mushollah, jika terlambat maka akan diberikan nasehat dan hukuman hapalan surah, kemudian juga ada piket kebersihan baik membersihkan WC dan sekitar asrama.”¹⁴

Fatur yang merupakan salah satu peserta didik di *boarding school* juga menguatkan penjelasan tersebut melalui pernyataannya:

“biasanya kalau lambat bangun, Ustadz biasanya datang untuk membangunkan.”¹⁵

¹³Evi. Pembina Boarding School Akhwat SMPIT Insan Madani Kota Palopo, *wawancara*, pada tanggal 10 Februari 2023, pukul 10:42, di Ruang Perpustakaan SMPIT Insan Madani Kota Palopo.

¹⁴Yushar. Kepala Boarding School Ikhwan, *wawancara*, pada tanggal 26 Februari 2023, pukul 09:16, di SMAIT Insan Madani Kota Palopo.

¹⁵Faturrahman. Peserta Boarding School SMPIT Insan Madani Kota Palopo, *wawancara*, pada tanggal 21 Februari 2023, pukul 16:41, di SMAIT Insan Madani Kota Palopo.

3. Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Melalui Program *Boarding School* di SMPIT Insan Madani Kota Palopo

Setiap program pasti menimbulkan perubahan terhadap segala yang berkaitan dengan hal tersebut, termasuk juga sumber daya manusianya. *Boarding school* yang ada di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo memiliki tujuan yang mengarahkan pada perubahan terhadap peserta didik sehingga mempunyai hasil yang baik dalam segala hal termasuk salah satunya adalah karakter peserta didik. Dengan adanya program *boarding school* diharapkan akan mempunyai pengaruh positif terhadap karakter religius, gemar membaca dan mandiri peserta didik. Dampak terhadap nilai karakter religius, gemar membaca dan mandiri peserta didik ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan Kepala, Pembina dan Peserta *Boarding School*, dan beberapa peserta didik serta dari observasi yang telah dilakukan dan dokumentasi yang telah diperoleh.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Kepala *Boarding School* di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo, Ustadzah Hartita menyatakan bahwa *boarding school* telah memberikan dampak terhadap peserat didik, baik pembentukan karakter religius, gemar membaca dan mandiri.

“Program ini telah memberikan dampak terhadap karakter siswa, sudah bisa bangun subuh sendiri untuk sholat berjamaah, kalau lainnya dilakukan secara mandiri. Misalkan Dia sudah melihat sampah berantakan, maka dia sendiri mi bersihkan sendiri tanpa disuruh. Kemudian kalau sudah masuk jadwalnya mencuci, yah Dia mencuci sendiri dan tidak lagi dicucikan

orangtua. Kemudian gemar membaca, Dia selalu pinjam buku di Perpustakaan disana, bawa ke asramanya sendiri.”¹⁶

Dari pernyataan tersebut, dampak program yang diimplementasikan pada bentuk pembiasaan untuk menghormati orang lain, ustadz/ustadzah, dan orangtua. Serta menjaga dan meningkatkan halapan al-Qur’an dan ibadah yang teratur. Hal tersebut telah diterapkan ketika di rumah atau setelah balik dari asrama melalui konfirmasi orang tua ke Kepala *Boarding School*, Ustadz Yushar memaparkan sebagai berikut:

“ini, kalau kita dapat informasi dari orang tua anak-anak biasanya, sebelumnya belum masuk disini mereka ogah-ogahan yah kalau di rumah, tidak membantu orangtua. Setelah dari sini, Alhamdulillah, walaupun hanya menyapu dan cuci piring dan sholatnya juga bisa terjaga ketika mereka kembali ke rumahnya masing-masing. Dalam hal kemandiriannya mereka, itu mencuci sendiri dan telah ada jadwalnya mereka mencuci pakaiannya sendiri, menjemur, melipat dan merapikan lemari-lemarinya. Kalau saya melihat anak-anak ini suka membaca buku-buku agama dan motivasi membacanya, Alhamdulillah.”¹⁷

Hal tersebut juga lebih dikuatkan dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21 Februari 2023. Pada waktu sekitar pukul 15:00 masuk sholat azhar bahwa terlihat para peserta didik dengan berdatangan ke Mushollah untuk siap-siap sholat azha. Salah satu peserta *boarding school* yang adzan, setelah itu juga terlihat yang menjadi Imam sholat dari peserta *boarding school*. Setelah melaksanakan sholat berjamaah, peserta didik kembali melakukan zikir

¹⁶Hartita. Kepala Boarding School Akhwat SMPIT Insan Madani Kota Palopo, *wawancara*, pada tanggal 10 Februari 2023, pukul 10:23, di Ruang Perpustakaan SMPIT Insan Madani Kota Palopo.

¹⁷Yushar. Kepala Boarding School Ikhwan, *wawancara*, pada tanggal 26 Februari 2023, pukul 09:16, di SMAIT Insan Madani Kota Palopo.

almatsurat secara bersama-sama yang dipimpin oleh salah satu peserta *boarding school*.

B. Analisi Data

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara maka dapat dikemukakan beberapa pembahasan yang merupakan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Program *Boarding School* di SMPIT Insan Madani Kota Palopo

Pelaksanaan program *boarding school* merupakan hal yang telah diatur dalam kurikulum sekolah itu sendiri, baik mengikuti dari dinas pendidikan maupun kurikulum yang dibuat sendiri. Ibu Nirwana Bidu merupakan Kepala Sekolah menjelaskan bahwa, “Kurikulum yang digunakan di sekolah kami, diambil dari *Syarah 10 Muwashofat*, diantaranya: *Salimul Aqidah, Shahihul Ibadah, Matinul Khuluq, Qowiyyul Jismi, Mutsaqqoful Fikri, Harishun Ala Waqtihi, Munazhhamun fi Syu’unihi, Qodirun ‘alal Kasbi, Naafi’un Lighoirihi*. Inilah panduan umum dalam kurikulum Jaringan Islam Terpadu dan juga kami padukan dengan Kurikulum Merdeka, ada namanya profil pelajar Pancasila yang memiliki enam dimensi, diantaranya: Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, Mandiri, bergotong-royong, berkhebinekaan global, bernalar kritis dan kreatif. Itulah bentuk grand desain pendidikan karakter yang diturunkan menjadi program-program sekolah”.

Berdasarkan penjelasan tersebut, grand desain pendidikan karakter SMPIT Insan Madani berdasarkan pada 10 karakter unggulan (*Muwashofat Tarbiyah Islamiyah*) dan dintegrasikan dengan kurikulum merdeka profil pelajar

Pancasila sehingga dilakukannya penurunan dalam bentuk program sekolah yang dapat membentuk karakter peserta didik.

Merencanakan program sekolah pendidikan karakter bukan hal yang mudah, akan tetapi membutuhkan berbagai pemikiran, komitmen, sampai kerja sama yang baik antar berbagai pihak. Begitu juga hal program *boarding school* di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo sebagai manifestasi dalam meningkatkan pendidikan karakter pada peserta didik. *Boarding school* di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo dilaksanakan dalam bentuk kegiatan sehari-hari mendorong nilai-nilai pembentukan karakter didalamnya dengan menerapkan kode etik serta tata tertib atau peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dan harus dilaksanakan serta ditaati oleh pihak-pihak terkait, terutama oleh peserta *boarding school*.

Boarding school di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo terjadi perubahan mengenai penempatan asrama *ikhwan* dan *akhwat*, sebelumnya ditempatkan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo namun khusus peserta didik *boarding school ikhwan* terjadi perpindahan pada bulan juli 2022 di SMAIT Insan Madani, sehingga pengelola di asrama *ikhwan* oleh guru dari SMAIT Insan Madani.

Berdasarkan keterangan hasil observasi dan wawancara peneliti terhadap informan bahwa pelaksanaan kegiatan di *boarding school* telah diatur dan dijadwalkan mulai bangun sampai tidurnya kembali peserta didik, misalnya sholat wajib berjamaah dan sholat sunnah, puasa sunnah, kajian kitab, *halaqoh Qur'an*,

kempo, berenang, memanah, mencuci pakaian sendiri dan merapikan asrama dan kegiatan belajar mengajar.

2. Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Melalui Program *Boarding School* di SMPIT Insan Madani Kota Palopo

Berdasarkan hasil pemaparan data yang telah disajikan sebelumnya, boarding school di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo memberikan pengaruh dalam membentuk nilai-nilai karakter religius, gemar membaca dan mandiri.

Adapun perubahan yang terjadi terhadap peserta didik selama mengikuti program boarding school di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo adalah sebagai berikut:

a. Karakter Religius

Terbentuknya nilai karakter religius peserta didik seperti: sholat wajib berjamaah dan sholat sunnah, puasa sunnah, zikir almatsurat, halaqoh Qur'an dan kajian kitab.

b. Karakter Gemar Membaca

Terbentuknya karakter gemar membaca peserta didik dengan melakukan membaca bukuberdasarkan inisiatif sendiri, baik di perpustakaan maupun di asrama. Peserta didik seringkali membawa buku sendiri dari rumah untuk dibaca di asrama. Selain membaca buku, peserta didik juga sering mencari informasi melalui internet sebagai tambahan pengetahuan bagi peserta didik.

c. Karakter Mandiri

Terbentuknya karakter mandiri peserta didik yang dilakukan dalam membentuk kemandirian berupa kerja tugas sendiri, mencuci, melipat dan membersihkan tempat tidur sendiri. Adapun penerapannya di rumah, setelah dipulangkan ke rumah peserta didik dapat membantu pekerjaan orang tua di rumah seperti menyapu dan mencuci piring.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai program *boarding school* di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan program *boarding school* terhadap pembentukan karakter peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Madani Kota Palopo dengan menggunakan kurikulum syarah 10 muwashafat, kurikulum merdeka dan profil pelajar pancasila, serta diberlakukannya kode etik dan tata tertib peserta didik selama di Asrama yang dapat diklasifikasikan dalam pembentukan nilai karakter religius, gemar membaca dan mandiri yang dilakukan dengan berbagai strategi yang berupa keteladanan, pembiasaan, pengawasan dan pendampingan serta menyadarkan pada setiap kegiatan. Adapun rangkaian kegiatan program *boarding school* dengan zikir pagi dan petang setelah sholat subuh, sarapan dan membersihkan asrama, *muraja'ah* juz 30 dan 29, kajian kitab *adabul alim wal muta'allim* dan halaqoh al-Qur'an, tilawah 7 surah istimewa (al-Kahfi, Yaa Siin, ar-Rahman, al-Waqiah, as-Sajadah, al-Mulk dan adh-Dhuha), *tasmi'* pekanan setiap hari Ahad, sholat lain dan puasa sunnah senin-kamis.
2. Pembentukan nilai-nilai karakter peserta didik melalui program *boarding school* di SMPIT Insan Madani Kota Palopo dalam membentuk karakter

religius, gemar membaca dan mandiri, yaitu terbentuknya karakter religius berupa sholat wajib berjamaah dan sholat sunnah, puasa sunnah, almatsurat, halaqoh Qur'an dan kajian kitab. Nilai karakter gemar membaca berupa membaca buku dan mencari informasi di internet. Serta nilai karakter mandiri berupa cuci pakaian sendiri, melipat dan merapikan asrama dan membersihkan alat makan sendiri.

B. Saran

1. Bagi pihak Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo agar lebih banyak mensosialisasikan program *boarding school* serta bekerjasama dan bersinergi dengan orang tua/wali peserta didik.
2. Bagi Kepala dan Pembina *boarding school* di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo agar selalu berinovasi dan lebih kreatif dalam mengembangkan *boarding school*, serta memberikan motivasi dan dukungan atas munculnya rasa bosan pada diri peserta didik agar selalu bersemangat dalam mengikuti program *boarding school*.
3. Bagi peserta didik *boarding school* di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo, diharapkan menjadi bahan evaluasi dalam mengikuti dan melaksanakan program *boarding school* agar lebih ditingkatkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Al-Ja'fi, dalam kitab Ahmad bin Ali bin Hajar al-Asqalani, *Fathul Baari*, Kitab. Janaaiz, Juz 3, No. 1385, (Beirut – Libanon: Darul Fikri, 1993 M).
- Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Al-Birr Wash-Shilah Wal-Adab, Juz. 2, No. 2628, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1993 M).
- Adisusio, Sutarjo. *Pembelajaran Nilai Karakter*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011).
- Alif, Muhamad., Jesica Dwi Rahmayanti, dan Fitri Diah Rahmawati. “Penanaman Karakter Peduli Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 13. 2 (2021): 289-308.
- Andrianto, Tuhana Taufiq. *Mengembangkan Karakter Sukses Anak di Era Cyber*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak, 2018
- Arifuddin dan M. Ilham. “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan; Kontribusi Lembaga Informal terhadap Pembinaan Karakter Anak.” *Jurnal of Islamic Education*, 3.1 (2020): 31-44.
- Ariyanto, Ade. Bela Negara. *Electronic Book*. h.7. Diakses tanggal, 27 Februari 2022.
- Carolina Hidayah Citra Ningrum, Khusnul Fajriyah dan M. Arif Budiman. “Pembentukan Karakter Rasa Ingin Tahu Melalui Kegiatan Literasi.” *Indonesian Values and Character Education Jurnal*. Vol. 2, No.2. 2019: 69-78.
- Dakhi, Agustin Sukses. *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020).
- Dakir. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: K-Media, 2019
- Erviana, Vera Yuli. “Penanganan Dekadensi Moral melalui Penerapan Karakter Cinta Damai dan Nasionalisme.” *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 14.1 (2021): 1-9.

Firman. *Terampil Menulis Karya Ilmiah*. Palopo: Aksara Timur, 2019

Fitriani, Ayu., dan Nana Suryapermana. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Manajemen Boarding School Terhadap Peningkatan Mutu Halimah, Lili., Ernandia Pandikar, dan Nurul Azhari. "Upaya Guru dan Orang Tua Dalam Membangun Karakter Mandiri Siswa Autis di Sekolah Luar Biasa Negeri A Kota Cimahi." *Jurnal Hurriah: Jurnal Evaluasi Pendidikan dan Penelitian*, 2. 3 (2021): 41-63.

Hartono, Agus Sri. "Evaluasi Program Islamic Boarding School SMA MTA Surakarta." *Jurnal Evaluasi Pendidikan* 8.2 (2017): 126-133.

Heryadi, Tantan., Tantri Fitriani & Zaenal Mutaqim. Implementasi Pendidikan Berasrama (*Boarding School*) di MTS Al- Falah Tanjung Jaya. *Jurnal al-Karim*, 4.2 (2019): 154-166.

Insani, Mia Nur., dan Agus Budi Wahyudi. Nilai Karakter Kreatif dan Bersahabat/Komunikatif dalam Ungkapan Bijak di Akun Twitter@Kata2bijak. *Deiksis*, 14.1 (2022).

Karim, Abdul Rahim. "Reafirmasi Pendidikan Agama Islam melalui Sistem Boarding School di Sekolah Umum." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqoh*, 5.1 (2020): 38-49.

Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: CV. Al-Mubarak, 2018

Khairatunnisa. *Penerapan Program Boarding School dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa (IISS) International Islamic Secondary School*. Skripsi, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2020.

Latifah, Atik. "Peran Lingkungan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 3.2 (2020).

Marinda, Fenni. *Peran Sistem Boarding School dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas VII di MTS Al-Mubaarak Kota Bengkulu*. Skripsi, IAIN Bengkulu, 2021.

Mekarisce, Arnild Augina. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12 No. 3 (2020): 145-151.

Mustoip, Sofyan., Muhammad Japar dan Zulela Ms. *Implementasi Pendidikan Karakter*. (Surabaya: CV. Jakad, 2018).

- Nursapiah. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing, 2020
- Pendidikan." *An-Nidhom: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6.2 (2021): 28-43.
- PK Sejahtera. *Manhaj Tarbiyah*. Surakarta: Media Insani Press, 2005
- Pratama, Joni Sajati Anugrah. "The Kepemimpinan Spiritual: Kritis Kepemimpinan Pendidikan Islam di Era Moderen." *Al Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, hukum dan Pendidikan* 5.1 (2020): 264-278.
- Priasti, Silvia Nur., dan Suyatno Suyatno. "Penerapan Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Literasi di Sekolah Dasar." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 7. 2 (2021): 395-407.
- Rohmah, Hidayatur Rohmah. *Implementasi Boarding School dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di Ma'had Al-Madany Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) 1 Kota Malang*. Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.
- Safei, Agus Ahmad. *Sosiologi Toleransi: Kontestasi, Akomodasi, Harmoni*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020
- Safra, Ima Khairunisa El., dan Anggraeni Dyah Susilowati. "Penerapan Konsep Arsitektur Islam pada International Islamic Boarding School di Puspiptek Serpong Tangerang Selatan Provinsi Banten." *Jurnal MAESTRO*, 1.2 (2018): 148-159.
- Salmilah. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Gowa: Penerbit Aksara Timur, 2017
- Samimi, Muchlas., dan Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011
- Sari, Eliana. *Manajemen Lingkungan Pendidikan*. Ponorogo: Uwais Press, 2019
- Sari, Purnama., Ayi Teiri Nurtiani, dan Mik Salmina. "Analisis Kecerdasan Spiritual Melalui Buku Cerita Bergambar Islami Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Fkip Universitas Syiah Kuala Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, Vol. 1. No. 1, (2020).
- Sidiq, Umar., dan Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019
- Sri Wahyuningsih. *Metode Penelitian Studi Kasus*. Madura: UTM Press, 2013
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2012

Sutomo, Wenny., dan Vetty Milyani. Mengidentifikasi Karakter “Menghargai Prestasi” Peserta Didik Kelas VIII SMP N 5 Muaro Jambi. *Publikasi Pendidikan*, 9. 2 (2019): 110-116.

Suwardani, Ni Putu. “Qou Vadis” Pendidikan Karakter. Denpasar: UNHI Press, 2020

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301. Sekretariat Negara, Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Sekretariat Negara Republik Indonesia, Jakarta.

Wardani, Diyan Nurvika Kusuma. "Analisis Implementasi Program Adiwiyata dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1.1 (2020): 60-73.

Wibowo, Agus, dan Sigit Purnama. *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014

Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prenada Media Group, 2011



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1: Surat Keterangan Izin Penelitian dari Kesbangpol.



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : J. K.H.N. Husyini No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Tolpon ; (0471) 325048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 62/P/DPMPPTSP/2023

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan Soal Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 24 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Merupakan Urusan Pemerintahan Kota Palopo dan Kawasan Perizinan dan Nonperizinan Yang Merupakan Urusan Pemerintahan Yang Dibebaskan Pembebasan Wewenang Walikota Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : IRWAN
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Perum Saudi Temmaleoba
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
NIM : 1902010117

Maksud dari Tujuan: mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

PROGRAM BOARDING SCHOOL TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU (SMPIT) INSAN MADANI KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian : SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU (SMPIT) INSAN MADANI KOTA PALOPO

Lamanya Penelitian : 24 Januari 2023 s/d 24 Maret 2023

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaatl semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat istiadat setempat
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyediakan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, dimana pemegang izin ternyata tidak menaatl ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Danikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo

Pada tanggal : 24 Januari 2023

Wakil Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Kelembagaan Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP



ERICK, K. SIGA, S.Sos

Bintang, Panata TK I

NIP : 19830414 200701 1 005

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Pol. Sulsel;
2. Walikota Palopo;
3. Kepala Dinas PTSP.

Lampiran 2: Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Sekolah.



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor :073/SK/SMPIT-IM/II/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala sekolah SMPIT Insan Madani Kota Palopo menerangkan

Nama : **Irwan**
NIM : 1902010117
Tempat tanggal lahir : Giri Kusuma, 17 Agustus 2000
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi : 31 Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Somel kel Temmalebba

Telah selesai melaksanakan penelitian dari tanggal 24 Januari s/d 24 Maret 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi Dengan judul penelitian :

"Program Boarding School Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 28 Februari 2023
Kepala Sekolah
SMPIT
INSAN MADANI
KOTA PALOPO

NIRWANA BIDU, S.Pd., M.Pd.
NIP : 197709042003122007

Lampiran 3: Pedoman Observasi Pengamatan, Wawancara, Dokumentasi.

Pedoman Observasi/Pengamatan

Lokasi Penelitian : SMPIT Insan Madani
Tahun Pelajaran : 2023
Semester : Genap
Peneliti : Irwan
Jenis Observasi/Pengamatan : Observasi Partisipatif

No	Aspek yang Diobservasi/Diamati	Deskripsi/ Keterangan
1	<p>Upaya yang dilakukan sekolah dalam mengimplementasikan program <i>boarding school</i> di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo</p> <p>1) Kondisi boarding school dan sekolah</p>	<p>Keadaan boarding school terjadi perubahan penempatan yang sebelumnya ditempatkan 1 sekolah di SMPIT Insan Madani, sekarang peserta boarding ikhwan dialihkan ke SMAIT Insan Madani dan peserta boarding akhwat tetap di SMPIT Insan Madani.</p>

No	Aspek yang Diobservasi/Diamati	Deskripsi/ Keterangan
	2) Kegiatan boarding school	Kegiatan peserta didik telah terjadwal, mulai bangun sampai tidur kembali. Peserta boarding melakukan kebersihan asrama, halaqoh qur'an, sholat wajib dan sholat sunnah dan olahraga.
	3) Mutaba'ah peserta didik	Setiap amalan ibadah peserta didik telah di kontrol dan terjadwalkan dari sekolah.
	4) Pembina mengelolah boarding school	Pembina boarding terdiri dari pembina ikhwan dan akhwat. Masing-masing bertanggung jawab dan mengarahkan sesuai jadwal kegiatan peserta didik.
	5) Guru memotivasi dan mengajar peserta didik	Peserta didik yang mengalami bosan dan mau pulang, guru selalu memberikan motivasi kepada peserta didik.

No	Aspek yang Diobservasi/Diamati	Deskripsi/ Keterangan
2	Dampak dari program <i>boarding school</i> terhadap pembentukan karakter peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo	
	1) Antusias peserta didik mengikuti kegiatan boarding school	Peserta didik mengitu aktif dalam mengikuti kegiatan boarding school, terlihat ketika sebelum jadwal kegiatan sudah melakukan persiapan sendiri.
	2) Kegiatan peserta didik di luar jadwal kegiatan boarding school	Kegiatan peserta didik diluar jadwal atau kegiatan bebas terpantau, diisi dengan bermain di area Asrama, membersihkan asrama dan membaca buku.
	3) Peserta didik di perpustakaan	Peserta didik ketika diluar jadwal kegiatan, mereka meminjam buku di perpustakaan untuk dibaca ke asrama masing-masing.

No	Aspek yang Diobservasi/Diamati	Deskripsi/ Keterangan
	4) Amal yaumiyah peserta didik	Walaupun ada bentuk amalan yaumiyah peserta didik, telah sadar dengan melakukan sendirinya tanpa di suruh. Misalnya telah masuk waktu sholat wajib, sholat sunnah dll.
	5) Peserta didik dalam berinteraksi dengan teman dan gurunya.	Peserta didik sering melakukan kumpul diskusi dengan sebayanya dikala waktu kosong, aktif saling membantu serta banyak bertanya kepada pembina atau guru kalau ada sesuatu.

Mengetahui:

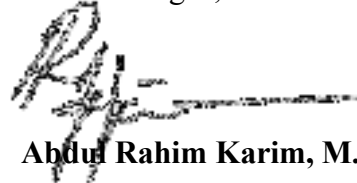
Pembimbing I,



Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.

NIP. 196107111993032002

Pembimbing II,



Abdul Rahim Karim, M.Pd.

NIP. 199401232019031008

Pedoman Wawancara

Lokasi Penelitian : SMPIT Insan Madani

Tahun Pelajaran : 2023

Semester : Genap

Peneliti : Irwan

Jenis Wawancara : Semi Terstruktur

1. Kepala Sekolah

Informan : Nirwana Bidu, S.Pd., M.Pd.

Lokasi : SMPIT Insan Madani

- 1) Apakah Ibu mengenal atau mengetahui grand desain pendidikan karakter?
- 2) Apa latar belakang dibuatnya program *boarding school* di SMPIT Insan Madani?
- 3) Menurut Ibu, apakah program *boarding school* efektif dalam pembentukan karakter peserta didik?
- 4) Selain program *boarding school*, upaya yang dilakukan sekolah dalam membentuk karakter peserta didik?
- 5) Apakah guru-guru sering diikutkan dalam kegiatan workshop, seminar atau pelatihan mengenai pendidikan karakter?
- 6) Apa saja faktor pendorong dan penghambat pembentukan karakter peserta didik di sekolah?
- 7) Apa saja faktor pendorong dan penghambat pembentukan karakter peserta didik di *boarding school*?

2. Kepala Boarding School Ikhwan

Informan : Yushar K Lamboka, M.Pd.I.

Lokasi : Ruang Guru SMAIT Insan Madani

- 1) Menurut Bapak/Ibu, apakah pendidikan karakter itu?
- 2) Bagaimana upaya yang dilakukan pembina *boarding school* dalam meningkatkan karakter peserta didik?
- 3) Kegiatan apa saja yang dilakukan di boarding school dalam meningkatkan karakter peserta didik?
- 4) Apa saja faktor pendorong dan penghambat dalam upaya pembentukan karakter peserta didik di *boarding school*?
- 5) Bagaimana kondisi peserta didik sebelum masuk di boarding school SMPIT Insan Madani?
- 6) Sesuai bapak/ibu yang amati selama ini, adakah perubahan yang terjadi dari penerapan nilai karakter pada peserta didik setelah mengikuti program *boarding school*?
- 7) Bagaimana penerapan nilai karakter religius, mandiri dan gemar membaca peserta didik selama mengikuti *program boarding school*?

3. Kepala Boarding School Putri

Informan : Siti Hartita, S.Pd.


Lokasi : Ruang Perpustakaan SMPIT Insan Madani

- 1) Menurut Bapak/Ibu, apakah pendidikan karakter itu?
- 2) Bagaimana upaya yang dilakukan pembina *boarding school* dalam meningkatkan karakter peserta didik?
- 3) Kegiatan apa saja yang dilakukan di boarding school dalam meningkatkan karakter peserta didik?
- 4) Apa saja faktor pendorong dan penghambat dalam upaya pembentukan karakter peserta didik di *boarding school*?
- 5) Bagaimana kondisi peserta didik sebelum masuk di boarding school SMPIT Insan Madani?
- 6) Sesuai bapak/ibu yang amati selama ini, adakah perubahan yang terjadi dari penerapan nilai karakter pada peserta didik setelah mengikuti program *boarding school*?
- 7) Bagaimana penerapan nilai karakter religius, mandiri dan gemar membaca peserta didik selama mengikuti *program boarding school*?

4. Pembina Boarding School Ikhwan

Informan : Surahma, S.E.

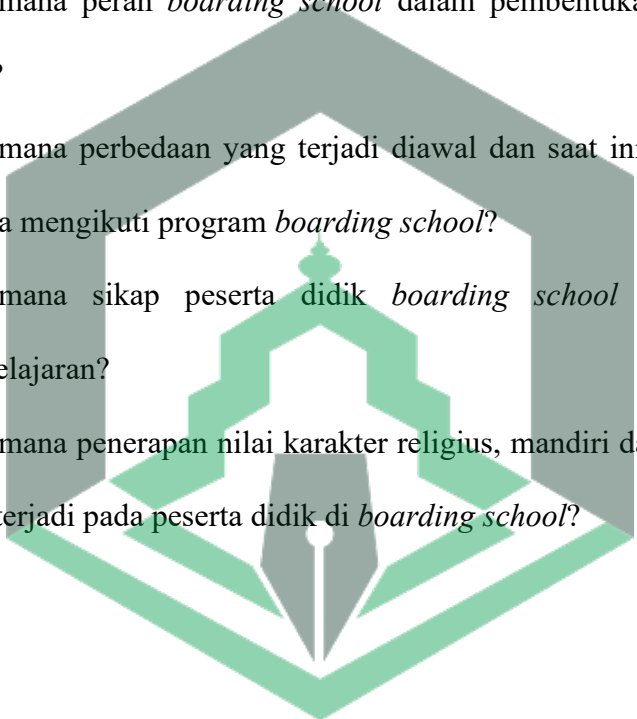
Lokasi : SMAIT Insan Madani

- 1) Menurut Ibu/Bapak, apakah pendidikan karakter itu?
 - 2) Apa kesulitan/kendala yang dihadapi oleh Bapak/Ibu dalam menerapkan pendidikan karakter peserta didik dalam proses pembelajaran?
 - 3) Bagaimana peran *boarding school* dalam pembentukan karakter peserta didik?
 - 4) Bagaimana perbedaan yang terjadi diawal dan saat ini dari peserta didik selama mengikuti program *boarding school*?
 - 5) Bagaimana sikap peserta didik *boarding school* selama mengikuti pembelajaran?
 - 6) Bagaimana penerapan nilai karakter religius, mandiri dan gemar membaca yang terjadi pada peserta didik di *boarding school*?
- 

5. Pembina Boarding School Ikhwan

Informan : Paramitha Sandana, S.E,Sy.

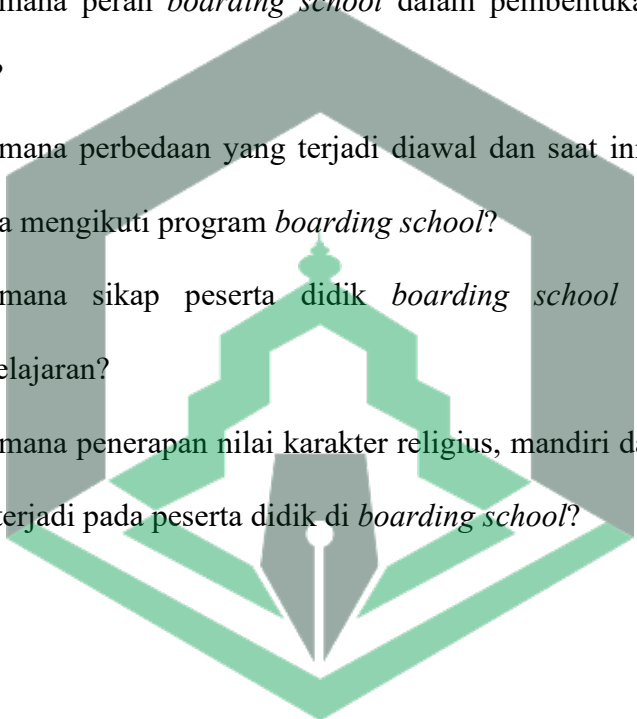
Lokasi : SMAIT Insan Madani

- 1) Menurut Ibu/Bapak, apakah pendidikan karakter itu?
 - 2) Apa kesulitan/kendala yang dihadapi oleh Bapak/Ibu dalam menerapkan pendidikan karakter peserta didik dalam proses pembelajaran?
 - 3) Bagaimana peran *boarding school* dalam pembentukan karakter peserta didik?
 - 4) Bagaimana perbedaan yang terjadi diawal dan saat ini dari peserta didik selama mengikuti program *boarding school*?
 - 5) Bagaimana sikap peserta didik *boarding school* selama mengikuti pembelajaran?
 - 6) Bagaimana penerapan nilai karakter religius, mandiri dan gemar membaca yang terjadi pada peserta didik di *boarding school*?
- 

6. Pembina Boarding School Ikhwan

Informan : Muh. Yusuf, S.Pd., M.Pd.

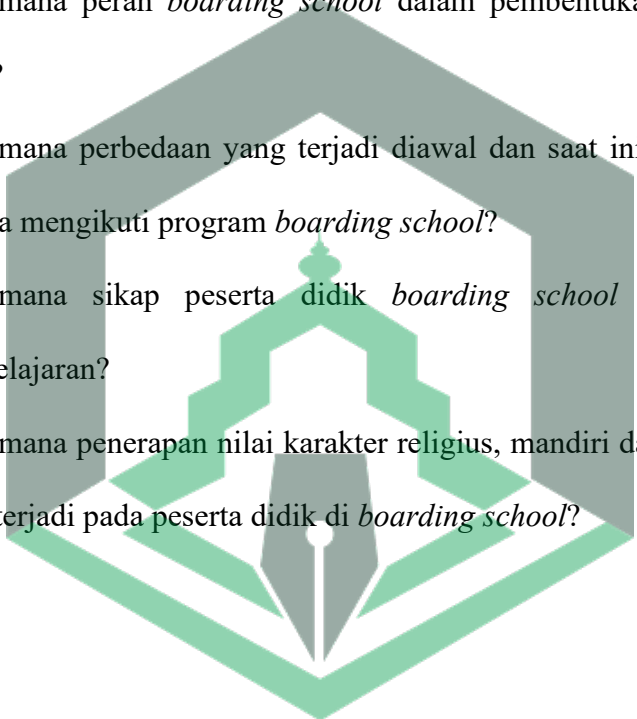
Lokasi : SMAIT Insan Madani

- 1) Menurut Ibu/Bapak, apakah pendidikan karakter itu?
 - 2) Apa kesulitan/kendala yang dihadapi oleh Bapak/Ibu dalam menerapkan pendidikan karakter peserta didik dalam proses pembelajaran?
 - 3) Bagaimana peran *boarding school* dalam pembentukan karakter peserta didik?
 - 4) Bagaimana perbedaan yang terjadi diawal dan saat ini dari peserta didik selama mengikuti program *boarding school*?
 - 5) Bagaimana sikap peserta didik *boarding school* selama mengikuti pembelajaran?
 - 6) Bagaimana penerapan nilai karakter religius, mandiri dan gemar membaca yang terjadi pada peserta didik di *boarding school*?
- 

7. Pembina Boarding School Akhwat

Informan : Evi Kusmiati, S.Pd., M.Pd.


Lokasi : Ruang Perpustakaan SMPIT Insan Madani

- 1) Menurut Ibu/Bapak, apakah pendidikan karakter itu?
 - 2) Apa kesulitan/kendala yang dihadapi oleh Bapak/Ibu dalam menerapkan pendidikan karakter peserta didik dalam proses pembelajaran?
 - 3) Bagaimana peran *boarding school* dalam pembentukan karakter peserta didik?
 - 4) Bagaimana perbedaan yang terjadi diawal dan saat ini dari peserta didik selama mengikuti program *boarding school*?
 - 5) Bagaimana sikap peserta didik *boarding school* selama mengikuti pembelajaran?
 - 6) Bagaimana penerapan nilai karakter religius, mandiri dan gemar membaca yang terjadi pada peserta didik di *boarding school*?
- 

8. Pembina Boarding School Akhwat

Informan : Feby Al-Ijma, S.Ag.

Lokasi : Ruang Perpustakaan SMPIT Insan Madani

- 1) Menurut Ibu/Bapak, apakah pendidikan karakter itu?
 - 2) Apa kesulitan/kendala yang dihadapi oleh Bapak/Ibu dalam menerapkan pendidikan karakter peserta didik dalam proses pembelajaran?
 - 3) Bagaimana peran *boarding school* dalam pembentukan karakter peserta didik?
 - 4) Bagaimana perbedaan yang terjadi diawal dan saat ini dari peserta didik selama mengikuti program *boarding school*?
 - 5) Bagaimana sikap peserta didik *boarding school* selama mengikuti pembelajaran?
 - 6) Bagaimana penerapan nilai karakter religius, mandiri dan gemar membaca yang terjadi pada peserta didik di *boarding school*?
- 

9. Peserta Didik Boarding School Ikhwan

Informan : Faturrahman Al-Anshari

Lokasi : SMAIT Insan Madani

- 1) Apa motivasinya dalam mengikuti program *boarding school* di sekolah?
- 2) Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam program *boarding school*?
- 3) Apa saja diajarkan oleh guru selama tinggal di *boarding school*?
- 4) Hal apa saja yang menarik dan membosankan selama tinggal di *boarding school*?
- 5) Apakah suka membaca buku selama mengikuti boarding school?
- 6) Selama mengikuti boarding school, apakah rajin ibadah (membaca al-Qur'an, Sholat dan lainnya)? Dan juga temannya?

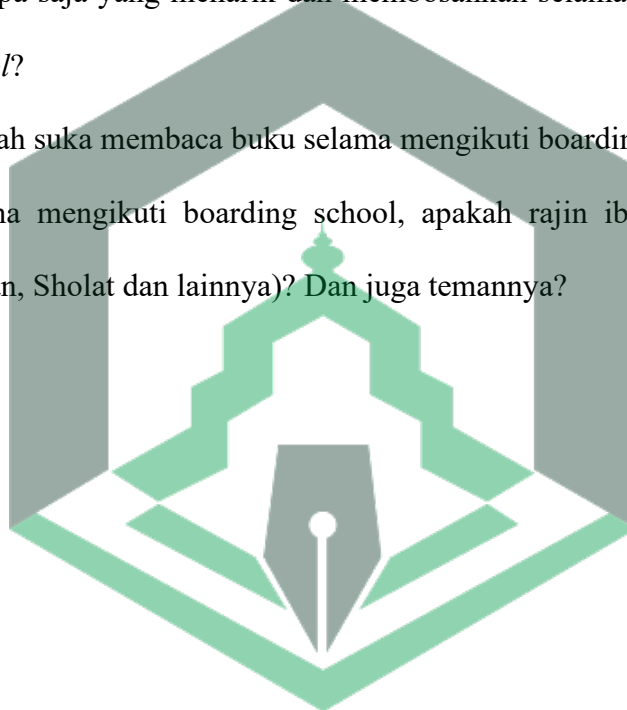


10. Peserta Didik Boarding School Ikhwan

Informan : Fathul Ramadhan

Lokasi : SMAIT Insan Madani

- 1) Apa motivasinya dalam mengikuti program *boarding school* di sekolah?
- 2) Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam program *boarding school*?
- 3) Apa saja diajarkan oleh guru selama tinggal di *boarding school*?
- 4) Hal apa saja yang menarik dan membosankan selama tinggal di *boarding school*?
- 5) Apakah suka membaca buku selama mengikuti boarding school?
- 6) Selama mengikuti boarding school, apakah rajin ibadah (membaca al-Qur'an, Sholat dan lainnya)? Dan juga temannya?

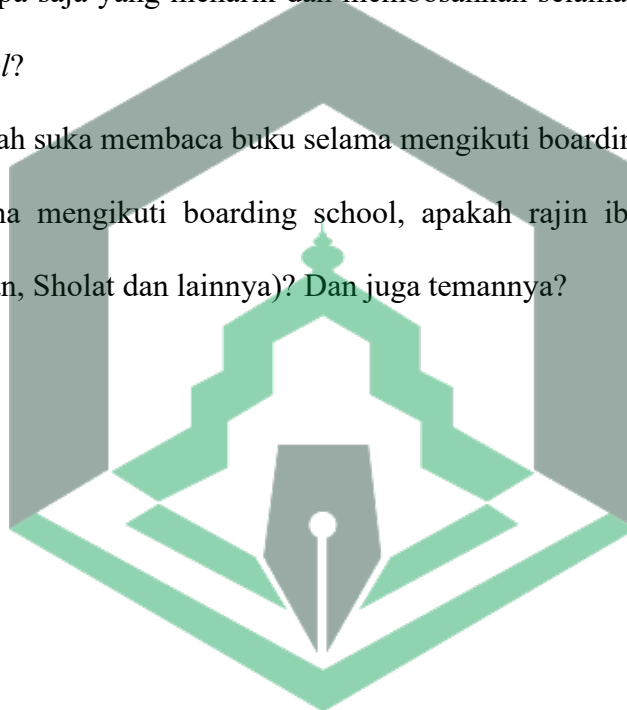


11. Peserta Didik Boarding School Ikhwan

Informan : Irsyad Aqil Ramadhan

Lokasi : SMAIT Insan Madani

- 1) Apa motivasinya dalam mengikuti program *boarding school* di sekolah?
- 2) Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam program *boarding school*?
- 3) Apa saja diajarkan oleh guru selama tinggal di *boarding school*?
- 4) Hal apa saja yang menarik dan membosankan selama tinggal di *boarding school*?
- 5) Apakah suka membaca buku selama mengikuti boarding school?
- 6) Selama mengikuti boarding school, apakah rajin ibadah (membaca al-Qur'an, Sholat dan lainnya)? Dan juga temannya?



12. Peserta Didik Boarding School Akhwat

Informan : Al Islamiah

Lokasi : Mushollah SDIT Insan Madani

- 1) Apa motivasinya dalam mengikuti program *boarding school* di sekolah?
- 2) Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam program *boarding school*?
- 3) Apa saja diajarkan oleh guru selama tinggal di *boarding school*?
- 4) Hal apa saja yang menarik dan membosankan selama tinggal di *boarding school*?
- 5) Apakah suka membaca buku selama mengikuti *boarding school*?
- 6) Selama mengikuti *boarding school*, apakah rajin ibadah (membaca al-Qur'an, Sholat dan lainnya)? Dan juga temannya?



13. Peserta Didik Boarding School Akhwat

Informan : Muti'ah Ahmad

Lokasi : Mushollah SDIT Insan Madani

- 1) Apa motivasinya dalam mengikuti program *boarding school* di sekolah?
- 2) Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam program *boarding school*?
- 3) Apa saja diajarkan oleh guru selama tinggal di *boarding school*?
- 4) Hal apa saja yang menarik dan membosankan selama tinggal di *boarding school*?
- 5) Apakah suka membaca buku selama mengikuti *boarding school*?
- 6) Selama mengikuti *boarding school*, apakah rajin ibadah (membaca al-Qur'an, Sholat dan lainnya)? Dan juga temannya?

Mengetahui:
Pembimbing I,



Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.
NIP. 196107111993032002

Pembimbing II,



Abdul Rahim Karim, M.Pd.
NIP. 199401232019031008

Pedoman Studi Dokumentasi

Lokasi Penelitian : SMPIT Insan Madani

Tahun Pelajaran : 2023

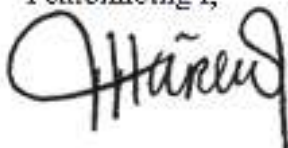
Semester : Genap

Peneliti : Irwan

No	Fokus Penelitian	Studi Dokumentasi
1	Upaya yang dilakukan sekolah dalam mengimplementasikan program <i>boarding school</i> di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo	a. Deskripsi umum sekolah b. Visi, misi, dan motto sekolah c. Keadaan peserta didik d. Keadaan tenaga pendidik e. Sarana dan prasarana
2	Dampak dari program <i>boarding school</i> terhadap pembentukan karakter peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo	f. Tata tertib peserta didik di lingkungan sekolah g. Tata tertib peserta didik di lingkungan asrama h. Jadwal kegiatan peserta didik di boarding school i. Absensi kehadiran peserta didik pada beberapa program kegiatan j. Amal yaumiyah peserta didik k. Foto/gambar pada beberapa program kegiatan.

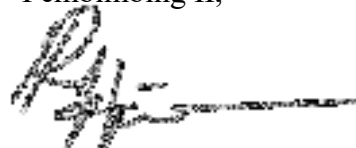
Mengetahui:

Pembimbing I,



Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.
NIP. 196107111993032002

Pembimbing II,

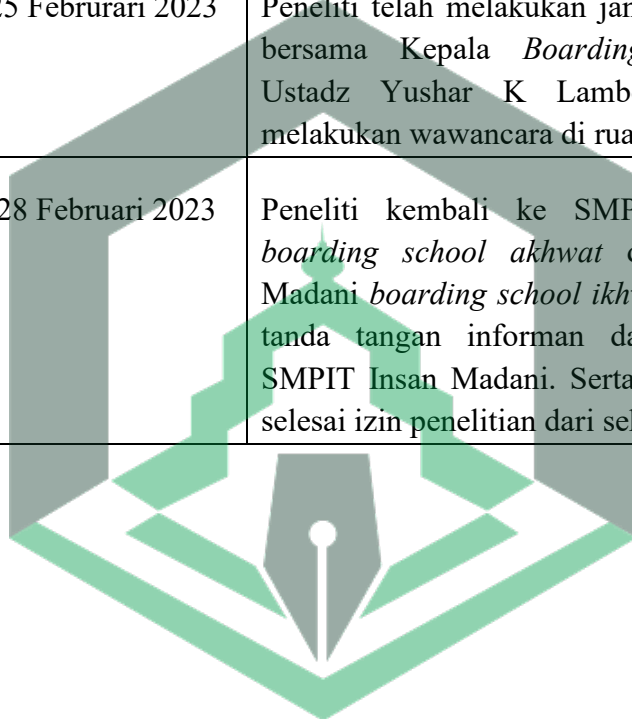


Abdul Rahim Karim, M.Pd.
NIP. 199401232019031008

Lampiran 4: Keterangan Observasi, dan Berita Acara Wawancara Penelitian.

No	Hari/Tanggal	Obsevasi Penelitian
1	Senin, 30 Januari 2023	Merupakan observasi pertama di SMPIT Insan Madani Kota Palopo. Peneliti melakukan pertemuan dengan Kepala Sekolah guna meminta izin untuk meneliti di SMPIT Insan Madani Kota Palopo.
2	Rabu, 8 Februari 2023	Peneliti melakukan observasi kedua di SMPIT Insan Madani Kota Palopo. Peneliti mengadakan pertemuan dengan Kepala Sekolah mengenai tindak lanjut penelitian Peneliti dan melihat kondisi Boarding School.
3	Kamis, 9 Februari 2023	Peneliti melakukan observasi ketiga peneliti bertemu kepala sekolah untuk melakukan wawancara di ruangan kepala sekolah serta peneliti juga melakukan wawancara dengan peserta didik <i>boarding school</i> di Mushollah SDIT Insan Madani.
4	Jum'at, 10 Februari 2023	Peneliti telah mengadakan janji dengan kepala <i>boarding school akhwat</i> Ustadzah Siti Hartita, S.Pd. dan pembina <i>boarding school akhwat</i> Ustadzah Evi Kusmiati, S.Pd., M.Pd. dan Ustadzah Feby Al-Ijma, S.Ag. dan melakukan wawancara di Ruang Perpustakaan SMPIT Insan Madani Kota Palopo. Serta mengambil dokumen sekolah di bagian TU bersama Kepala TU Ustadz Hady Rangga Loleh, S.Sos.
5	Senin, 13 Februari 2023	Peneliti telah melakukan janji dengan kepala <i>boarding school ikhwan</i> Ustadz Yushar K Lamboka, M.Pd.I. untuk memberitahukan sekaitan penelitian peneliti di <i>boarding school ikhwan</i> di Ruang Guru SMAIT Insan Madani.

6	Selasa, 21 Februari 2023	Peneliti kembali ke <i>boarding school ikhwan</i> di SMAIT Insan Madani Kota Palopo untuk bertemu dengan pembina boarding school Ustadzah Paramitha Sandana, SE,Sy. Dan Ustadzah Surahma, SE., serta peserta didik <i>boarding school ikhwan</i> Faturrahman Al-Anshari, Fathul Ramdahan dan Irsyad Aqil Ikhwan untuk melakukan wawancara di Gazebo SMAIT Insan Madani Kota Palopo.
7	Sabtu, 25 Februrari 2023	Peneliti telah melakukan janji untuk bertemu bersama Kepala <i>Boarding School Ikhwan</i> Ustadz Yushar K Lamboka, M.Pd.I. dan melakukan wawancara di ruang guru.
8	Selasa, 28 Februari 2023	Peneliti kembali ke SMPIT Insan Madani <i>boarding school akhwat</i> dan SMAIT Insan Madani <i>boarding school ikhwan</i> untuk meminta tanda tangan informan dan kepala sekolah SMPIT Insan Madani. Serta pengambilan surat selesai izin penelitian dari sekolah.




**BERITA ACARA WAWANCARA
(SMPIT INSAN MADANI)**

Pada hari ini, Kamis 09 Februari 2023 Pukul 10:23 WITA. Saya Irwan NIM:1902010117 (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo) telah mengadakan wawancara bersama informan:


Nama : Nirwana Bidu, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19770904 200312 2 007
Jabatan : Kepala Sekolah SMPIT Insan Madani

Peneliti melakukan proses wawancara bersama informan tersebut di ruang kepala sekolah SMPIT Insan Madani. Sebagai bahan dalam penyusunan skripsi yang berjudul "*Program Boarding School terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMPIT Insan Madani Kota Palopo*".

Informan:



Nirwana Bidu, S.Pd., M.Pd.
NIP: 19770904 200312 2 007

Peneliti:


Irwan
NIM: 1902010117

Mengetahui:
Kepala Sekolah
SMPIT Insan Madani




Nirwana Bidu, S.Pd., M.Pd.
NIP: 19770904 200312 2 007

**BERITA ACARA WAWANCARA
(SMPIT INSAN MADANI)**

Pada hari ini, Jum'at 10 Februari 2023 Pukul 10:23 WITA. Saya Irwan NIM:1902010117 (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo) telah mengadakan wawancara bersama informan:

Nama : Siti Hartita, S.Pd.
NIP : -
Jabatan : Kepala Boarding School Akhwat

Peneliti melakukan proses wawancara bersama informan tersebut di ruang kepala sekolah SMPIT Insan Madani. Sebagai bahan dalam penyusunan skripsi yang berjudul "*Program Boarding School terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMPIT Insan Madani Kota Palopo*".

Informan:



Siti Hartita, S.Pd.
NIP.

Peneliti:



Irwan
NIM: 1902010117

Mengetahui
Kepala Sekolah
SMPIT Insan Madani




Wirwana Bidu, S.Pd., M.Pd.
NIP: 19770904 200312 2 007

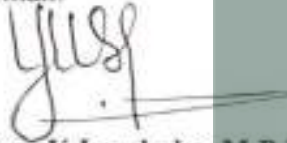
**BERITA ACARA WAWANCARA
(SMPIT INSAN MADANI)**

Pada hari ini, Sabtu 25 Februari 2023 Pukul 09:16 WITA. Saya Irwan NIM:1902010117 (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo) telah mengadakan wawancara bersama informan:


Nama : Yushar K Lamboka, M.Pd.I
NIP : -
Jabatan : Kepala Boarding School Ikhwan

Peneliti melakukan proses wawancara bersama informan tersebut di ruang kepala sekolah SMPIT Insan Madani. Sebagai bahan dalam penyusunan skripsi yang berjudul "*Program Boarding School terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMPIT Insan Madani Kota Palopo*".

Informan:


Yushar K Lamboka, M.Pd.I
NIP:

Peneliti:


Irwan
NIM: 1902010117

Mengetahui:
Kepala Sekolah
SMPIT Insan Madani



Nirwana Bidu, S.Pd., M.Pd.
NIP: 19770904 200312 2 007

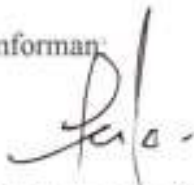
**BERITA ACARA WAWANCARA
(SMPIT INSAN MADANI)**

Pada hari ini, Jum'at 10 Februari 2023 Pukul 10:53 WITA. Saya Irwan NIM:1902010117 (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo) telah mengadakan wawancara bersama informan:

Nama : Feby Al Ijma, S.Ag.
NIP :-
Jabatan : Pembina Boarding School Akhwat

Peneliti melakukan proses wawancara bersama informan tersebut di ruang kepala sekolah SMPIT Insan Madani. Sebagai bahan dalam penyusunan skripsi yang berjudul "*Program Boarding School terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMPIT Insan Madani Kota Palopo*".

Informan:



Feby Al Ijma, S.Ag.
NIP.

Peneliti:



Irwan
NIM: 1902010117

Mengetahui
Kepala Sekolah
SMPIT Insan Madani



Nirwana Bidu, S.Pd., M.Pd.
NIP: 19770904 200312 2 007

**BERITA ACARA WAWANCARA
(SMPIT INSAN MADANI)**

Pada hari ini, Jum'at 10 Februari 2023 Pukul 10:42 WITA. Saya Irwan NIM:1902010117 (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo) telah mengadakan wawancara bersama informan:

Nama : Evi Kusmiati, S.Pd., M.Pd.
NIP : -
Jabatan : Pembina Boarding School Akhwat

Peneliti melakukan proses wawancara bersama informan tersebut di ruang kepala sekolah SMPIT Insan Madani. Sebagai bahan dalam penyusunan skripsi yang berjudul "*Program Boarding School terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMPIT Insan Madani Kota Palopo*".

Informan:

Evi Kusmiati, S.Pd., M.Pd.
NIP:

Peneliti:

Irwan
NIM: 1902010117



**BERITA ACARA WAWANCARA
(SMPIT INSAN MADANI)**

Pada hari ini, Selasa 21 Februari 2023 Pukul 16:20 WITA. Saya Irwan NIM:1902010117 (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo) telah mengadakan wawancara bersama informan:

Nama : Surahma, S.E.
NIP : -
Jabatan : Pembina Boarding School Ikhwan

Peneliti melakukan proses wawancara bersama informan tersebut di ruang kepala sekolah SMPIT Insan Madani. Sebagai bahan dalam penyusunan skripsi yang berjudul "*Program Boarding School terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMPIT Insan Madani Kota Palopo*".

Informan:


Surahma, S.E.
NIP.

Peneliti:


Irwan
NIM: 1902010117

Mengetahui:
Kepala Sekolah
SMPIT Insan Madani




Nirwana Bidu, S.Pd., M.Pd.
NIP: 19770904 200312 2 007

**BERITA ACARA WAWANCARA
(SMPIT INSAN MADANI)**

Pada hari ini, Selasa 21 Februari 2023 Pukul 16:11 WITA. Saya Irwan NIM:1902010117 (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo) telah mengadakan wawancara bersama informan:

Nama : Paramitha Sandana, S.E.,Sy.
NIP : -
Jabatan : Pembina Boarding School Ikhwan

Peneliti melakukan proses wawancara bersama informan tersebut di ruang kepala sekolah SMPIT Insan Madani. Sebagai bahan dalam penyusunan skripsi yang berjudul "*Program Boarding School terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMPIT Insan Madani Kota Palopo*".

Informan:



Paramitha Sandana, S.E.,Sy.
NIP.

Peneliti:



Irwan
NIM: 1902010117



Mengetahui:
Kepala Sekolah
SMPIT Insan Madani


Nirwana Bidu, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19770904 200312 2 007

**BERITA ACARA WAWANCARA
(SMPIT INSAN MADANI)**

Pada hari ini, Selasa 21 Februari 2023 Pukul 16:00 WITA. Saya Irwan NIM:1902010117 (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo) telah mengadakan wawancara bersama informan:

Nama : Muh. Yusuf, S.Pd., M.Pd.
NIP :-
Jabatan : Pembina Boarding School Ikhwan

Peneliti melakukan proses wawancara bersama informan tersebut di ruang kepala sekolah SMPIT Insan Madani. Sebagai bahan dalam penyusunan skripsi yang berjudul "*Program Boarding School terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMPIT Insan Madani Kota Palopo*".

Informan:


Muh. Yusuf, S.Pd., M.Pd.
NIP.

Peneliti:


Irwan
NIM: 1902010117



**BERITA ACARA WAWANCARA
(SMPIT INSAN MADANI)**

Pada hari ini, Kamis 09 Februari 2023 Pukul 10:01 WITA. Saya Irwan NIM:1902010117 (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo) telah mengadakan wawancara bersama informan:

Nama : Al Islamiah
NISN : -
Jabatan : Peserta Boarding School Akhwat

Peneliti melakukan proses wawancara bersama informan tersebut di ruang kepala sekolah SMPIT Insan Madani. Sebagai bahan dalam penyusunan skripsi yang berjudul "*Program Boarding School terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMPIT Insan Madani Kota Palopo*".

Informan:


Al Islamiah
NISN,

Peneliti:


Irwan
NIM: 1902010117

Mengetahui
Kepala Sekolah
SMPIT Insan Madani




Nirwana Bidu, S.Pd., M.Pd.
NIP: 19770904 200312 2 007

**BERITA ACARA WAWANCARA
(SMPIT INSAN MADANI)**

Pada hari ini, Kamis 09 Februari 2023 Pukul 10:10 WITA. Saya Irwan NIM:1902010117 (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo) telah mengadakan wawancara bersama informan:

Nama : Muthi'ah Ahmad
NISN : -
Jabatan : Peserta Boarding School Akhwat

Peneliti melakukan proses wawancara bersama informan tersebut di ruang kepala sekolah SMPIT Insan Madani. Sebagai bahan dalam penyusunan skripsi yang berjudul "*Program Boarding School terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMPIT Insan Madani Kota Palopo*".

Informan:


Muthi'ah Ahmad
NISN.

Peneliti:


Irwan
NIM: 1902010117

Mengetahui:
Kepala Sekolah
SMPIT Insan Madani




Nirwana Bidu, S.Pd., M.Pd.
NIP: 19790904 200312 2 007

**BERITA ACARA WAWANCARA
(SMPIT INSAN MADANI)**

Pada hari ini, Selasa 21 Februari 2023 Pukul 16:41 WITA. Saya Irwan NIM:1902010117 (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo) telah mengadakan wawancara bersama informan:

Nama : Faturrahman Al-Anshari
NISN : -
Jabatan : Peserta Boarding School Ikhwan

Peneliti melakukan proses wawancara bersama informan tersebut di ruang kepala sekolah SMPIT Insan Madani. Sebagai bahan dalam penyusunan skripsi yang berjudul "*Program Boarding School terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMPIT Insan Madani Kota Palopo*".

Informan:



Faturrahman Al-Anshari
NISN.

Peneliti:



Irwan
NIM: 1902010117



Mengetahui
Kepala Sekolah
SMPIT Insan Madani

Nirwana Bidu, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19770904 200312 2 007

**BERITA ACARA WAWANCARA
(SMPIT INSAN MADANI)**

Pada hari ini, Selasa 21 Februari 2023 Pukul 16:50 WITA. Saya Irwan NIM:1902010117 (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo) telah mengadakan wawancara bersama informan:

Nama : Fathul Ramadhan
NISN : -
Jabatan : Peserta Boarding School Ikhwan

Peneliti melakukan proses wawancara bersama informan tersebut di ruang kepala sekolah SMPIT Insan Madani. Sebagai bahan dalam penyusunan skripsi yang berjudul "*Program Boarding School terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMPIT Insan Madani Kota Palopo*".

Informan:



Fathul Ramadhan
NISN.

Peneliti:



Irwan
NIM: 1902010117

Mengetahui
Kepala Sekolah
SMPIT Insan Madani



Nirwana Bidu, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19770904 200312 2 007

**BERITA ACARA WAWANCARA
(SMPIT INSAN MADANI)**

Pada hari ini, Selasa 21 Februari 2023 Pukul 16:41 WITA. Saya Irwan NIM:1902010117 (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo) telah mengadakan wawancara bersama informan:

Nama : Irsyad Aqil Ramadhan
NISN : -
Jabatan : Peserta Boarding School Ikhwan

Peneliti melakukan proses wawancara bersama informan tersebut di ruang kepala sekolah SMPIT Insan Madani. Sebagai bahan dalam penyusunan skripsi yang berjudul "*Program Boarding School terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMPIT Insan Madani Kota Palopo*".

Informan:



Irsyad Aqil Ramadhan
NISN.

Peneliti:



Irwan
NIM: 1902010117



Mengetahui:
Kepala Sekolah
SMPIT Insan Madani



Nirwana Bidu, S.Pd., M.Pd.
NIP: 19770904 200312 2 007

Lampiran 5: Identitas Sekolah dan Visi Misi SMPIT Insan Madani

Identitas Sekolah SMPIT Insan Madani

Identitas Sekolah	Keterangan
Nama Sekolah	SMP Islam Terpadu Insan Madani
NPSN	6998133
Jenjang Pendidikan	SMP
Status Sekolah	Swasta
Alamat Sekolah	Jl. Islamic Center I, Kota Palopo
RT/RW	1/1
Kode Pos	91926
Kelurahan	Takkalala
Kecamatan	Wara Selatan
Kabupaten/Kota	Palopo
Provinsi	Sulawesi Selatan
SK Pendirian Sekolah	421/39/Disdik/II/2019
Tanggal SK Pendirian	19-02-2019
Status Kepemilikan	Yayasan
SK Izin Operasional	01/IO-SD/SMP/03.03/DPMPTSP/III/2019
Luas Tanah Milik (m2)	925
NPWP	901946954803000
Email	Smpit.insanmadani07@gmail.com
Website	http://smpitinsanmadani.blogspot.com
Waktu Penyelenggaraan	Sehari Penuh (5 h/m)

Bersedia Menerima Bos?	Bersedia Menerima
Sertifikat ISO	Belum Bersertifikat
Sumber Listrik	PLN
Akreditasi	B
Kurikulum	2013



Visi Misi SMPIT Insan Madani

1) Visi

Menjadi Sekolah Menengah rujukan membina generasi pembelajar yang sholeh, mandiri, dan terampil dalam menghadapi tantangan global.

2) Misi

- a) Mewujudkan program ekstrakurikuler yang terprogram dan terukur sehingga mendukung pencapaian prestasi siswa di bidang akademik dan non akademik
- b) Mewujudkan program pengembangan keterampilan berbahasa dan kemampuan di bidang matematika dan sains
- c) Mengajarkan kemampuan baca al-Qur'an dengan standar tahsin dan tartil (membaca sesuai aturan dan hukum *tajwid*) dan kemampuan menghafal al-Qur'an (*tahfizul Qur'an*) dengan standar minimal dua juz setiap tingkatan satuan pendidikan
- d) Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang menguasai teknologi informasi dan komunikasi
- e) Menerapkan program-program yang mendukung terbentuknya budaya ilmiah dan budaya mutu
- f) Menerapkan sistem manajemen mutu pendidikan Islam Terpadu
- g) Menerapkan strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan dan Islami
- h) Memperkuat pembelajaran agama Islam, dengan memperkaya konten kurikulum yang mengara kepada pemahaman dasar akan ajaran islam dan pembinaan fikrah, *mauqif* dan *suluk islamiyah*

Membina karakter peserta didik secara bertahap menuju terbentuknya generasi pemimpin yang cerdas dan taqwa.



Lampiran 6: Keadaan Guru dan Pegawai di SMPIT Insan Madani Kota Palopo

No	Nama	L/P	Jabatan
1	Nirwana Bidu, S.Pd., M.Pd.	P	Kepala Sekolah
2	Halmia Palamban, S.Pd., M.Pd.	P	Kepala Rumah Tangga
3	Hady Rangga Loleh, S.Sos.	L	Kepala T.U
4	Suriyanti	P	Bendahara
5	Ayun Sari, S.E	P	Asisten Bendahara
6	Aisyah, S.Pd.	P	Kepala Perpustakaan
7	Rasmi Aprialiani, S.E.	P	Kesiswaan
8	Zamzam Fauziyah, S.Pd.	P	Guru/Kurikulum
9	Siti Hartita, S.Pd.	P	Guru/Kurikulum
10	Muh. Ilham, S.Pd.	L	Guru/ Operator
11	Muarfina, S.Pd.	P	Guru/Koordinator Qur'an
12	Risnawati, S.Pd.	P	Guru/Pembina <i>Boarding Akhwat</i>
13	Sanaria, S.S.	P	Koperasi
14	Indah Rekamitah, S.Pd.	P	Guru
15	Ayu Paramita, S.Pd.	P	Guru
16	Rahmawati Palette, S.E.	P	Guru

17	Sri Hatija Ningsih, S.Pd., M.Pd.	P	Guru
18	Arif Rahman Baso, S.Pd.	L	Guru
19	Fitriani Samsudin, S.Pd.	P	Guru
20	Al Kahfi, S.Pd.	L	Guru
21	Wika, S.Pd., M.Pd.	P	Guru
22	Evi Kusmiati, S.Pd., M.Pd.	P	Guru
23	Widya Iswara, S.Pd.	P	Staf Perpustakaan
24	Feby Al Ijma, S.Ag.	P	Guru
25	Mirwa	P	Guru
26	Ibnu Farhan Abdillah, S.Pd.	L	Guru
27	Gusnawati, S.Si.	P	Guru
28	Muh. Miqsal Sholihi, S.Si.	L	Guru
29	Arno, S.Pd.	L	Guru
30	Riana Tasya, S.Pd.	P	Guru
31	Ayu Lestari, S.Pd.	P	Guru
32	Rusdi Bin Firman, S.Pd.	L	Guru
33	Rosalina	P	<i>Cleaning Service</i>
34	Nuraeni	P	<i>Cleaning Service</i>
35	Abidin	L	<i>Security</i>

Lampiran 6: Dokumentasi Penelitian di SMPIT Insan Madani Kota Palopo.



Gambar 1 dan 2. Denah lokasi Penelitian SMPIT Insan Madani Kota Palopo di Jl. Perum Imbara 1 No 1. Takkalala Kec. Wara Selatan Kota Palopo.



Gambar 3. Wawancara bersama Kepala Sekolah SMPIT Insan Madani Ibu Nirwana Bidu, S.Pd., M.Pd. di ruangan kepala sekolah.



Gambar 4. Wawancara bersama Kepala Boarding School Akhwat Ustadzah Siti Hartita, S.Pd. di Ruang Perustakaan SMPIT Insan Madani.



Gambar 5. Wawancara bersama Kepala Boarding School Ikhwan Ustadz Yushar K Lamboka, M.Pd.I.di Ruang Guru SMAIT Insan Madani.



Gambar 6. Wawancara bersama Pembina Boarding School Akhwat Ustadzah Evi Kusmiati, S.Pd., M.Pd. dan Uatdzah Feby Al-Ijma, S.Ag. di ruangan perpustakaan SMPIT Insan Madani.



Gambar 7. Wawancara bersama Pembina Boarding School Ikhwan Ustadzah Paramitha Sandana, SE, Sy. dan Uatdzah Surahma, SE. di Gazebo SMAIT Insan Madani.



Gambar 8. Wawancara bersama Peserta Didik Boarding School Akhwat Saudari Al-Islamiah dan Muthi'ah Ahmad di depan Mushollah SDIT Insan Madani.



Gambar 9. Wawancara bersama Peserta Didik Boarding School Akhwat Saudari Al-Islamiah dan Muthi'ah Ahmad di depan Mushollah SDIT Insan Madani.



Gambar 10. Latihan Kempo yang dilaksanakan setiap hari Sabtu untuk peserta didik boarding school di SMAIT Insan Madani.



Gambar 11. Kegiatan Muroja'ah hapalan dan membaca buku sirah nabawiyah oleh peserta didik boardong school di SMAIT Insan Madani.



Gambr 12. Membaca Al-Qur'an dalam 7 Surah Itimewah dan buka bersama puasa senin-kami oleh peserta didik boarding school ikhwan.



RIWAYAT HIDUP



Irwan, lahir di Giri Kusuma pada tanggal 17 Agustus 2000. Penulis merupakan anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan Ayah Juarsing dan Ibu Nursaeda. Saat ini, Penulis bertempat tinggal di Masjid Ar-Rahman Saodi Permai Kel. Temmalebba Kec. Bara Kota Palopo. Pendidikan

dasar penulis diselesaikan pada tahun 2013 SD 111 Burau Pantai. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 2 Burau 2016. Pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 7 Luwu Timur tahun 2019. Setelah lulus di SMA Negeri 7 Luwu Timur, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang diminati yaitu program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri Palopo. Penulis aktif di Organisasi sebagai Ketua Umum IKABM-KIP Kuliah IAIN Palopo, Ketua Umum HMPS PAI IAIN Palopo, Sekretaris Umum ODOJ DPA Palopo, Wali Kelas Agama Komunitas Koin Untuk Negeri (KUN) Cab. Palopo, Korps. Instruktur PD. KAMMI Luwu Raya, Founder Komunitas Literasi Indonesia dan menjadi Pemuda Pelopor Bidang Pendidikan Kota Palopo 2023.

Alamat Email penulis: irwan01708@gmail.com